

**Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Volume Impor
Kedelai Di Indonesia Tahun 1992-2022**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi sebagai syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh :

Winda Wavidah Sari

NIM : 18 402 00306

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

**Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Volume Impor
Kedelai Di Indonesia Tahun 1992-2022**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi sebagai syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh :

Winda Wavidah Sari

NIM : 18 402 00306

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
202**

**Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Volume Impor
Kedelai Di Indonesia Tahun 1992-2022**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi sebagai syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh :

Winda Wavidah Sari

NIM : 18 402 00306

PEMBIMBING I

**Muhammad Isa, ST., MM.
NIP. 19800605201101003**

PEMBIMBING II

**Ananda Anugrah Nasution, S.E., M.Si
NIP. 19910172020121008**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2024**

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **Winda Wavidah Sari**

Padangsidempuan, Juli 2024

Kepada Yth:

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan
Di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

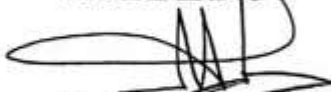
Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Winda Wavidah Sari** yang berjudul "**Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Volume Impor Kedelai Di Indonesia Tahun 1992-2022** " Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.


Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I



Muhamrad Isa, ST., MM.
NIP. 19800605201101003

PEMBIMBING II



Ananda Anugrah Nasution, S.E., M.Si
NIP. 199110172020121008

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Winda Wavidah Sari

NIM : 18 402 00306

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi: Ekonomi Syariah

Judul Skripsi : **Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Volume Impor Kedelai Di Indonesia Tahun 1992-2022**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa UIN SYAHADA Padangsidempuan pasal 14 ayat 14 tahun 2023.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2023 tentang Kode Etik Mahasiswa UIN SYAHADA Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 11 Juli 2024

Saya yang Menyatakan,

A handwritten signature in black ink is written over a 1000 Rupiah Indonesian postage stamp. The stamp features a Garuda emblem and the text '1000', 'REPUBLIK INDONESIA', and 'METRIS TEMPEL'. A unique alphanumeric code 'R321FALX155678536' is visible at the bottom of the stamp.

Winda Wavidah Sari

NIM. 18 402 00306

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Winda Wavidah Sari
NIM : 18 402 00306
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Volume Impor Kedelai Di Indonesia Tahun 1992-2022 ”**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan 11 Juli 2024

Yang menyatakan,



Winda Wavidah Sari

NIM. 18 402 00306



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : Winda Wavidah Sari
NIM : 18 402 00306
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Volume Impor Kedelai Di Indonesia Tahun 1992-2022.

Ketua

Muhammad Wandiyah R Hutagalung, M.E
NIDN. 2027029303

Sekretaris

Muhammad Isa, ST., MM.
NIDN. 2005068002

Anggota

Muhammad Wandiyah R Hutagalung, M.E
NIDN. 2027029303

Muhammad Isa, ST., MM.
NIDN. 2005068002

Windari, SE, MA
NIDN. 2010058301

Damri Batubara, M.A.
NIDN. 2019108602

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Senin/22 Juli 2024
Pukul : 09.00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/ 66,75 (C)
Indeks Predikat Kumulatif : 3,41
Predikat : Memuaskan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : **FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI VOLUME IMPOR KEDELAI DI INDONESIA TAHUN 1992-2022**
NAMA : **WINDA WAVIDAH SARI**
NIM : **18 402 00306**

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar

Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidempuan, 15 Agustus 2024
Dekan,

Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Winda Wavidah Sari

NIM : 18 402 00306

Judul Skripsi : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Volume Impor Kedelai Di Indonesia Tahun 1992-2022

Permasalahan dalam penelitian dilatar belakangi dengan adanya ketidakmampuan suatu negara dalam menyediakan kebutuhan kedelai hal ini terjadi akibat konsumsi yang semakin meningkat terhadap kedelai membuat negara tersebut tidak dapat memproduksi secara efisien, sehingga hasil panen kedelai dalam negeri selalu defisit untuk memenuhi kebutuhan konsumsi. Suatu negara akan melakukan impor karena produksi dalam negeri sedikit tidak mampu mencukupi kebutuhan sendiri atau bahkan negara sendiri tidak mampu memproduksi dan kualitas kacang kedelai yang dimiliki dalam negeri tidak sebaik kacang kedelai impor ini sebabnya impor semakin meningkat meskipun harga kedelai impor lebih mahal akan tetapi konsumen lebih memilih impor karena memiliki kualitas yang sangat tinggi. Rumusan masalah dalam penelitian ini apakah terdapat pengaruh produksi kedelai, impor kedelai dan harga kedelai terhadap impor kedelai di Indonesia tahun 1992-2022. Teori yang digunakan dalam penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berhubungan dengan bidang ilmu ekonomi yang membahas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi produksi, konsumsi dan harga meliputi pengertian, kebijakan dan faktor-faktor yang mempengaruhi, serta manfaatnya. Penelitian merupakan penelitian kuantitatif dengan analisis regresi berganda. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Populasi dan sampel yang digunakan adalah sebanyak 31 sampel. Pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS 23. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif, uji normalitas, uji asumsi klasik, uji hipotesis, uji analisis regresi berganda. Hasil penelitian ini uji parsial (uji t) produksi kedelai memiliki pengaruh positif terhadap impor kedelai, konsumsi sedangkan memiliki pengaruh negatif terhadap impor kedelai dan harga memiliki pengaruh negatif terhadap impor kedelai. Secara simultan (uji F) produksi kedelai, konsumsi kedelai dan harga kedelai terhadap impor kedelai di Indonesia. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel produksi, konsumsi dan harga berpengaruh terhadap impor kedelai di Indonesia tahun 1992 – 2022.

Kata kunci : Produksi, Konsumsi, Harga, Impor Kedelai

ABSTRACT

Name : Winda Wavidah Sari
Reg. Number : 18 402 00306
Thesis Title : Factors Affecting the Volume of Soybean Imports in Indonesia 1992-2022

The problem in the study is motivated by the inability of a country to provide soybean needs. This occurs due to the increasing consumption of soybeans making the country unable to produce efficiently, so that domestic soybean yields are always in deficit to meet consumption needs. A country will import because domestic production is slightly unable to meet its own needs or even the country itself is unable to produce and the quality of soybeans owned in the country is not as good as imported soybeans this is why imports are increasing even though the price of imported soybeans is more expensive but consumers prefer imports because they have a very high quality. The formulation of the problem in this study is whether there is an influence of soybean production, soybean imports and soybean prices on soybean imports in Indonesia in 1992-2022. The theories used in this study relate to the field of economics that discusses the factors that affect production, consumption and prices including understanding, policies and influencing factors, as well as their benefits. The research is quantitative research with multiple regression analysis. The data source used is secondary data. The population and samples used were 31 samples. The analysis technique used is descriptive statistical analysis, normality test, classical assumption test, hypothesis testing, multiple regression analysis test. The results of this study are the individual test (t test) soybean production has a positive influence on soybean imports, while consumption has a negative influence on soybean imports and prices have a negative influence on soybean imports. Simultaneously (F test) soybean production, soybean consumption and soybean prices on soybean imports in Indonesia. The results of this study indicate that the variables of production, consumption and price affect soybean imports in Indonesia from 1992 to 2022.

Keywords: Production, Consumption, Price, Soybean Import

ملخص البحث

الاسم: ويندا وافيدا ساري
رقم التسجيل: ١٨٤٠٢٠٣٠٦:
عنوان البحث: العوامل المؤثرة على حجم واردات فول الصويا في إندونيسيا ١٩٩٢-٢٠٢٢

وتعود المشكلة في هذه الدراسة إلى عدم قدرة البلد على توفير احتياجاتها من فول الصويا، وذلك بسبب الاستهلاك المتزايد لفول الصويا مما يجعل البلد غير قادر على الإنتاج بكفاءة، بحيث تكون المحاصيل المحلية من فول الصويا دائماً في عجز عن تلبية احتياجات الاستهلاك. ويستورد البلد لأن الإنتاج المحلي غير قادر على تلبية احتياجاته قليلاً أو حتى البلد نفسه غير قادر على الإنتاج، كما أن جودة فول الصويا المملوك في البلد ليست بجودة فول الصويا المستورد، ولهذا السبب تزداد الواردات رغم أن سعر فول الصويا المستورد أعلى لكن المستهلكين يفضلون الواردات لأنها ذات جودة عالية جداً. وتتمثل صياغة المشكلة في هذه الدراسة في ما إذا كان هناك تأثير لإنتاج فول الصويا وواردات فول الصويا وأسعار فول الصويا على واردات فول الصويا في إندونيسيا في الفترة ١٩٩٢-٢٠٢٢. وتعلق النظريات المستخدمة في هذه الدراسة بمجال الاقتصاد الذي يناقش العوامل التي تؤثر على الإنتاج والاستهلاك والأسعار بما في ذلك الفهم والسياسات والعوامل المؤثرة وفوائدها. البحث عبارة عن بحث كمي باستخدام تحليل الانحدار المتعدد. مصدر البيانات المستخدمة هو البيانات الثانوية. وكان عدد السكان والعينات المستخدمة ٣١ عينة. أما أسلوب التحليل المستخدم فهو التحليل الإحصائي الوصفي، واختبار المعيارية، واختبار الافتراضات الكلاسيكية، واختبار الفرضيات، واختبار تحليل الانحدار المتعدد. وكانت نتائج هذه الدراسة هي الاختبار الفردي (اختبار ت) إنتاج فول الصويا له تأثير إيجابي على واردات فول الصويا، في حين أن الاستهلاك له تأثير سلبي على واردات فول الصويا، والأسعار لها تأثير سلبي على واردات فول الصويا. في نفس الوقت (اختبار ف) إنتاج فول الصويا واستهلاك فول الصويا وأسعار فول الصويا على واردات فول الصويا في إندونيسيا. تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن متغيرات الإنتاج والاستهلاك والأسعار تؤثر على واردات فول الصويا في إندونيسيا من عام ١٩٩٢ إلى عام ٢٠٢٢.

الكلمات المفتاحية: الإنتاج، الاستهلاك، السعر، استيراد فول الصويا

KATA PENGANTAR



Assalaamu'alaikum Wr.Wb

Alhamdulillah, puji syukur peneliti sampaikan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Volume Impor Kedelai Di Indonesia Tahun 1992-2022”**, ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Ilmu Ekonomi Syariah di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang terbatas dan jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M. Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, serta Bapak Dr. Erawadi, M. Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan

pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.H.I, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan S.E. M.Si selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik, Ibu Dr. Rukiah, S.E., M.Si, Selaku Wakil Dekan bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Dra. Replita, M.Si. Selaku Wakil Dekan bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Bapak Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., M.M. selaku Dosen Pembimbing Akademik peneliti sendiri yang selalu memberikan motivasi, dukungan, ilmu pengetahuan dengan ikhlas kepada peneliti.
5. Bapak Muhammad Isa, ST., MM. selaku Pembimbing I dan Bapak Ananda Anugrah Nasution, S.E.,M.Si.selaku Pembimbing II, yang telah menyediakan waktu dan tenaganya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak/Ibu dosen beserta staf di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang dengan

ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan, dorongan dan masukan kepada peneliti dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

7. Teristimewa kepada Ayahanda (Mahmud Batubara) dan Ibunda (Mery Sakdiah Nasution) tercinta yang selama ini telah membimbing, mendukung dan tiada henti-hentinya memberikan semangat kepada peneliti dalam pengerjaan skripsi ini, Yang senantiasa selalu mendoakan agar penulisan skripsi ini berjalan dengan lancar sesuai yang diharapkan.
8. Teruntuk keluarga besar Nasution dan keluarga besar Batubara. Yang selalu mendukung dan mendo'akan saya hingga sampai titik ini.
9. Teruntuk abang dan kakak-kakak saya (Irvan Yusuf Btr, Adawiyah Simanjuntak) tercinta dan adik-adik saya (Khayla Haura Cantik, Idzwan Alvian Yunus) tersayang yang selalu mendoakan selama proses perkuliahan dan penulisan skripsi ini..
10. Sahabat-sahabat peneliti yaitu Atika, Widya, Noviyanti, Endang, Rosa, Hana, Linda, Tia, Santi, Ayu, Karlina, Fj, Jahrol, Nurkholiza, doni, laila, syariah, berlian, dikna, dina lina dan teman Asramah A, teman IE 3, teman KKL Batahan, teman Magang Kantor Pos Panyabungan dan sahabat yang tidak dapat saya sebutkan semuanya, yang selalu membantu, memberikan dukungan serta semangat kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan

kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan.

Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Wassalaamu'alaikum Wr.Wb

Padangsidempuan, Februari 2024
Peneliti

Winda Wavidah Sari
NIM. 18 402 0030

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	šad	š	Es(dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	za	z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em

ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—/	fathah	A	A
—/	Kasrah	I	I
—و	ḍommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
و.....	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
.....ا.....	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
.....ي	Kasrah dan ya	ī	i dan garis dibawah
و.....	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

C. Ta Mar butah

Transliterasi untuk tamar butah ada dua.

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ٱ . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin, Cetakan Kelima*, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN PENGESAHAN	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
HALAMAN DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQSAH SKRIPSI	
HALAMAN PENGESAHAN DEKANABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	viii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	13
C. Batasan Masalah	13
D. Rumusan Masalah.....	13
E. Defenisi Operasional Variabel	14
F. Tujuan Penelitian	15
G. Manfaat Penelitian	16
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Landasan Teori	17
1. Impor	17
a. Pengertian Impor.....	17
b. Dampak Perdagangan Impor.....	17
c. Kebijakan Impor.....	18
d. Dampak Perdagangan Internasional	20
2. Produksi.....	23
a. Pengertian Produksi	23
b. Faktor-Faktor Produksi	25
c. Tujuan Produksi	27
3. Konsumsi	28
a. Pengertian Konsumsi.....	28
b. Prinsip Konsumsi Dalam Islam.....	31
4. Harga	32
a. Pengertian Harga.....	32
b. Penetapan Harga Dalam Islam	33
B. Penelitian Terdahulu	35
C. Kerangka Pikir	39
D. Hipotesis	41
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	43
B. Jenis Penelitian	43
C. Populasi dan Sampel	44

1. Populasi	44
2. Sampel.....	44
D. Instrumen Pengumpulan Data	45
1. Studi Dokumentasi	45
2. Studi Kepustakaan	45
E. Teknik Analisi Data	46
1. Uji Analisis Deskriptif	46
2. Uji Normalitas	47
3. Uji Asumsi Klasik	47
a. Uji Multikolonieritas	48
b. Uji Heteroskedastisitas	48
c. Uji Autokorelasi	49
F. Analisis Regresi Berganda.....	49
G. Uji Hipotesis.....	51
1. Uji Signifikan Individual (Uji t).....	51
2. Uji Signifikan Simultan (Uji F).....	51
3. Uji koefesien Determinasi (R^2).....	52
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Republik Indonesia (RI)	53
B. Sejarah Perkembangan Kedelai di Indonesia	54
C. Sejarah Perdagangan atau Impor	55
D. Gambaran Umum Vriabel Penelitian	56
1. Impor Kedelai.....	57
2. Produksi Kedelai	58
3. Konsumsi Kedelai	62
4. Harga Kedelai.....	63
E. Hasil Analisis Data	64
1. Uji Analisis Deskriptif.....	64
2. Uji Normalitas	65
3. Uji Asumsi Klasik	66
a. Uji Multikolonieritas	66
b. Uji Autokorelasi.....	67
c. Uji Heteroskedastisitas	67
d. Analisis Regresi Berganda.....	69
4. Uji Hipotesis.....	70
a. Uji Signifikan Individual (Uji t).....	70
b. Uji Signifikan Simultan (Uji F).....	71
c. Uji koefesien Determinasi (R^2)	72
F. Pembahasan Hasil Penelitian	73
G. Keterbatasan Penelitian.....	77
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	78
B. Implikasi Hasil Penelitian.....	79
C. Saran.....	79
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel I. 1 : Data Impor Kedelai, Produksi, Konsumsi dan Harga Kedelai	6
Tabel I.2 : Defenisi Operasional Variabel.....	14
Tabel II. 1 : Penelitian Terdahulu	36
Tabel IV.1 : Impor Kedelai	58
Tabel IV.2 : Produksi Kedelai.....	60
Tabel IV.3 : Konsumsi Kedelai.....	62
Tabel IV.4 : Harga Kedelai	64
Tabel IV.5 :Hasil Uji Statistik Deskriptif	66
Tabel IV.6 : Hasil Uji Normalitas	66
Tabel IV.7 : Hasil Uji Multikolinearitas	68
Tabel IV.8 :Hasil Uji Autokolerasi	68
Tabel IV.9 :Hasil Uji Heteroskedessitas	69
Tabel IV.10 :Hasil Uji Analisis Regresi Berganda	70
Tabel IV. 11:Hasil Uji Parsial (t)	72
Tabel IV. 12:Hasil Uji Parsial (F)	73
Tabel IV. 13:Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 :Kerangka Berpikir	41
--------------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan salah satu negara agraris dimana sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani. Indonesia juga merupakan negara yang memiliki sumber daya alam yang melimpah. Dengan dukungan oleh struktur tanah yang subur serta iklim tropis yang dimiliki Indonesia, menjadikan tanah di Indonesia bisa digunakan untuk bercocok tanam pangan, di sisi lain sektor pertanian di Indonesia memang memiliki peranan penting untuk meningkatkan perekonomian Indonesia.

Dalam Undang-Undang pangan No. 7 Tahun 1996 bahwa pangan di definisikan sebagai “ segala sesuatu yang berasal dari sumber hayati dan air baik yang diolah maupun yang tidak diolah, yang diperuntukkan sebagai makanan atau minuman bagi konsumsi manusia, termasuk bahan tambahan pangan, bahan baku pangan, dan bahan lain yang digunakan dalam proses penyiapan pengolahan atau pembuatan makanan dan minuman.¹ Kebutuhan pangan bagi setiap warga negara Indonesia salah satu kewajiban bersama pemerintah maupun masyarakat,

¹Undang-Undang Dasar Republik Indonesia No. 7 Tahun 1996 Tentang Pangan.

baik secara moral, sosial, maupun hukum karena pangan merupakan salah satu kebutuhan manusia yang sangat penting.

Kecukupan pangan perseorangan merupakan kondisi terpenuhinya pangan bagi rumah tangga yang tercermin dari tersedianya pangan secara cukup, baik dalam jumlah maupun mutunya, aman, merata, dan terjangkau, ketahanan pangan yang dibuat pemerintah untuk dijadikan salah satu indikator penting bagi keberhasilan pembangunan nasional. Pengelolaan sumber daya yang dilakukan dengan baik akan memberikan keuntungan bagi pihak internal dan eksternal, dalam kondisi tertentu suatu negara dapat memenuhi kebutuhan sumber daya yang berasal dari dalam negeri.² Tanaman Pangan berbasis biji-bijian khususnya kacang kedelai adalah salah satu kebutuhan pokok ataupun salah satu bahan pangan yang utama bagi masyarakat Indonesia.

Kedelai merupakan komunitas pangan utama bagi masyarakat Indonesia setelah padi dan jagung. Kedelai dengan nama lain *Glycine max* (kedelai kuning) merupakan tumbuhan serbaguna. Produk-produk olahan kedelai merupakan salah satu menu penting dalam pola konsumsi masyarakat Indonesia, tidak hanya sebagai bahan olahan pangan komunitas kedelai juga merupakan bahan utama industri pakan ternak. Sebagian besar penduduk Indonesia lebih banyak mengonsumsi kacang

²Ananda Anugrah Nasution, Rukiah, dkk (Pengaruh Financial Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang terdaftar Di Bursa Efek), *Dalam Jurnal Ekonomi dan perbnkan Syariah*, Volume 7, No. 1, 2022, hlm.391.

kedelai, hal ini disebabkan kandungan gizi, kadar protein yang tinggi, serat dan zat radikal bebas yang sangat tinggi sehingga sangat baik dan bermanfaat bagi kesehatan dan aman untuk di konsumsi.

Perdagangan luar negeri merupakan salah satu aspek penting perekonomian setiap negara. Perekonomian setiap negara sudah terbuka dan terjalin dengan dunia Internasional. ³Begitu juga dengan Indonesia, Indonesia sebagai salah satu negara berkembang menganut sistem perekonomian terbuka dimana lalu lintas perekonomian internasional sangat penting dalam perekonomian dan pembangunan nasional. Pembangunan merupakan salah satu proses perubahan yang direncanakan dan merupakan salah satu rangkaian kegiatan yang berkesinambungan.

Pembangunan dalam ekonomi mensyaratkan bahwa kesejahteraan penduduk harus meningkat, dan salah satu ukuran dari peningkatan kesejahteraan tersebut adalah adanya pertumbuhan ekonomi.⁴ Impor adalah suatu proses transportasi barang atau komoditas dari suatu negara lain secara legal, umumnya dalam proses perdagangan internasional. Proses impor pada umumnya adalah tindakan memasukkan barang secara besar yang membutuhkan campur tangan dari bea cukai di negara pengiriman maupun penerima. Impor merupakan salah satu bagian penting dari perdagangan Internasional.

³ Dumairy, *Perekonomian Indonesia* (Yogyakarta: Erlangga, 2012), hlm. 178.

⁴ Harry Waluya, *Ekonomi Internasional* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2011), hlm. 55.

Kegiatan impor merupakan kegiatan masyarakat terhadap barang dari luar negeri seperti halnya konsumsi, impor juga dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah pendapatan nasional dan jumlah penduduk. Salah satu penyebab terjadinya impor bahan kedelai yaitu lahan pertanian yang semakin sempit. Hal ini terjadi karena konversi lahan pertanian menjadi lahan non pertanian yang menyebabkan alih fungsi pertanian. Alih fungsi lahan pertanian terjadi berbagai provinsi dan sulit untuk dihindari.

Hal ini berdampak pada produksi kedelai secara nasional, lahan pertanian yang semula berfungsi sebagai sektor pertanian berubah fungsi menjadi lahan non pertanian seperti kawasan industri, kawasan perdagangan, perumahan dan sarana publik yang dapat menimbulkan dampak negatif secara ekonomi, sosial dan lingkungan. Kedelai yang merupakan salah satu bahan pangan sumber protein yang digemari oleh penduduk Indonesia, akan tetapi produksi kedelai dalam negeri tidak mencukupi kebutuhan secara nasional. Produksi dan konsumsi kedelai di Indonesia yang tidak seimbang, sehingga terjadi impor terhadap kedelai dari negara luar yaitu, Amerika Serikat, Malaysia, Kanada, Argentina, Brazil, Prancis, dan India.

Pertumbuhan ekonomi dapat memperlancar proses pembangunan ekonomi apalagi dibagian industri kecil dan menengah

seperti pembuatan tahu tempe⁵ akan tetapi harga kedelai yang semakin meningkat dikisaran Rp. 6.000-7000 per kilogram, menjadi Rp. 8.000-9000 per kilogram sampai September 2022 kacang kedelai mencapai Rp. 12.575 perkilogram⁶ kenaikan harga tersebut membuat harga pada bahan baku utama tahu dan tempe menjadi semakin meningkat.

Kementrian Perdagangan memproyeksi kenaikan harga kedelai akan terus meningkat hal ini seiring terus meningkatnya permintaan global yang tidak dapat diimbangi dengan produksi yang memadai atau mahalnya harga kedelai terjadi karena kedelai lokal tidak mampu memenuhi kebutuhan pasar, dan hal ini telah terjadi selama bertahun-tahun. Indonesia akhirnya melakukan impor kedelai sejak izin dikeluarkan setelah krisis keuangan 1998 atau lebih dari 20 tahun yang lalu. Perkembangan impor kedelai, produksi kedelai, konsumsi kedelai, dan harga kedelai di Indonesia dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel I.I
Perkembangan Impor Kedelai, Produksi, Konsumsi dan Harga Kedelai Di Indonesia Tahun 1992-2022

Tahun	Impor Kedelai	Produksi Kedelai	Konsumsi Kedelai	Harga Kedelai
1992	864.859	1.869.712	2.560.000	1.100
1993	1.085.032	1.707.126	2.431.000	1.192
1994	1.299.057	1.564.179	2.365.000	1.285

⁵I Gede Ari Bona Tungga Dingin, Marhaeni, (Faktor-Faktor Produksi Yang Mempengaruhi Pendapatan), *dalam Jurna Ekonomi & Bisni Universitas Udayana*, Volume. 8, No. 9, 2019, hlm.. 681-710.

⁶<http://bisnis.tempo.com>

1995	1.289.282	1.679.092	2.287.000	1.291
1996	1.591.440	1.515.937	2.263.000	1.343
1997	1.535.745	1.356.108	1.973.000	1.463
1998	1.030.780	1.304.950	1.649.000	3.404
1999	2.226.467	1.382.848	2.684.000	4.073
2000	2.574.001	1.017.634	2.294.000	3.479
2001	2.224.712	826.932	1.960.000	3.797
2002	1.365.252	673.056	2.017.000	4.283
2003	1.192.717	671.600	2.016.000	3.766
2004	1.115.793	723.483	2.015.000	3.993
2005	1.086.178	808.353	2.122.000	4.228
2006	1.132.144	747.611	2.179.000	4.472
2007	1.420.256	592.534	2.234.000	4.847
2008	1.176.863	775.710	2.292.000	7.788
2009	1.320.865	974.512	2.020.528	8.525
2010	1.740.505	907.031	2.329.041	8.483
2011	1.878.341	851.286	2.000.515	8.813
2012	5.440.688	843.153	2.428.100	9.216
2013	5.341.159	779.992	2.552.890	10.055
2014	5.845.414	954.997	2.212.253	10.634
2015	6.416.821	963.183	2.683.782	10.934
2016	6.333.786	859.653	2.486.775	11.079
2017	2.671.914	538.728	3.103.475	10.707
2018	2.585.809	982.598	2.770.496	10.415
2019	2.670.086	893.414	2.813.970	10.746
2020	2.475.286	967.291	2.874.144	14.159
2021	2.489.690	613.318	2.658.538	14.910
2022	2.784.912	594.629	2.747.214	15.510

Sumber : Badan Pusat Statistik Indonesia, Kementerian Pertanian Dan Kementerian Perdagangan

Dari tabel I.1 di atas dapat dilihat bahwa perkembangan impor kedelai, produksi, konsumsi dan harga kedelai Indonesia, mengalami fluktuasi impor kedelai dari tahun 1992-2022. Impor pada tahun 1992-2003 sebesar 864.859- 1.192.717 Ton. Pada tahun 2004-2011 mengalami peningkatan sebesar 1.115.793-1.878.341 Ton. Kemudian tahun 2012-2016 mencapai 5.440.688-6.333.786 Ton. Pada tahun 2017-2021 mengalami penurunan sebesar 2.671.914-2.489.690 Ton. pada tahun 2022 mengalami kenaikan mencapai 2.784.912 Ton. Impor mengalami kenaikan yang tinggi jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang dapat mempengaruhi produksi kedelai di Indonesia sementara penyebabnya dari sisi lain yaitu jumlah penduduk di Indonesia yang semakin meningkat.

Salah satu yang mempengaruhi impor kedelai di Indonesia yaitu diantaranya produksi kedelai. Produksi adalah kegiatan manusia yang menghasilkan suatu barang dan jasa untuk dimanfaatkan oleh konsumen kebutuhan kedelai yang terus meningkatnya konsumsi per kapita terutama dalam bentuk olahan dan tumbuhnya industri peningkatan produksi kedelai yang begitu pesat dan tidak diimbangi oleh peningkatan produksi dalam negeri. Produksi kedelai dalam negeri belum mampu mencukupi kebutuhan pasokan dalam negeri yang terus meningkat dari waktu-waktu jauh melampaui peningkatan produksi dalam negeri, dan terjadi kesenjangan yang dimana kesenjangan tersebut ditindaki oleh

pemerintah dengan mengadakan impor. impor merupakan salah satu kegiatan pengirim barang atau jasa dari negara lain.⁷

perkembangan produksi kedelai yang cenderung menurun. Pada tahun 1992-2000 produksi kedelai mencapai 1.869.712-1.017.634 Ton. Pada tahun 2000-2008 mengalami penurunan sebesar 826.932-775710 Ton . Kemudian tahun 2009-2018 mengalami peningkatan sebesar 974.512-982.598 Ton. Pada tahun 2019-2022 mengalami penurunan sebesar 893.414-594.629 Ton. Kementerian Pertanian mengatakan turunnya produksi kedelai hal ini disebabkan persaingan ketat penggunaan lahan dengan komoditas lain yang juga strategis seperti cabai dan jagung hal tersebut berakibat penurunan luas panen per tahun. Disisi lain, konsumsi juga semakin meningkat tetapi tidak setajam produksi, konsumsi kedelai nasional 2018-2024 diperkirakan tumbuh 1,46% rata-rata per tahun. Peningkatan ini di duga terkait dengan terjadinya pandemi Covid-19 yang berpengaruh terhadap menurunnya daya beli masyarakat terhadap protein lain seperti ikan dan daging dan beralih kepada olahan kedelai.

Peneliti *Center for Indonesia Policy Studies* (CIPS) Arief Nugraha mengatakan kedelai Indonesia belum dapat memenuhi kebutuhan dalam negeri. Sebab berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), produksi kedelai domestik hanya sebesar 967.291 Ton sedangkan

⁷ Igna Hardianti, Nyoman Djinar Setiawina, (Fakto-Faktir Yang Mempengaruhi Impor Kedelai Di Indonesia), dalam *Jurnal Ekonomi Pembangunan* Universitas UNAYA, Volume, 10. No. 6, 2017, hlm. 2314-2340.

untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri, Indonesia perlu melakukan impor /16 juta Ton.⁸ Jadi produksi kedelai di Indonesia masih dikatakan rendah dan tidak dapat memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia. Hal ini mengakibatkan angka impor kedelai semakin tinggi dan sulit dihindari yang mempengaruhi ketidakseimbangan terhadap harga, produksi dan jumlah penduduk.

Produksi secara teknis adalah proses mentransformasikan *Input* menjadi *Output*. Dalam buku “Ekonomi Islam Teori Aplikasinya” yang dikarang oleh Rozalinda, M, N Shiddiqi berpendapat, bahwa produksi merupakan penyediaan barang dan jasa dengan memperhatikan nilai keadilan dan kemaslahatan bagi masyarakat.⁹ Hubungan produksi dan impor kedelai apabila produksi meningkat maka impor kedelai akan menurun, hal ini karena produksi mampu memenuhi kebutuhan dalam negeri dan tidak perlu dilakukan impor, begitu sebaliknya, jika produksi mengalami penurunan maka pemenuhan kebutuhan di dalam negeri dapat dipenuhi dengan impor sehingga nilai impor meningkat.

Sedangkan produksi meningkat dan impor meningkat alasan suatu negara melakukan impor karna adanya kegagalan negara tersebut dalam memenuhi kebutuhan dalam negeri baik dalam bentuk kualitas maupun kauntitas. Berdasarkan tabel 1 di atas, perkembangan produksi kedelai dengan impor kedelai tidak sejalan dengan teori, dimana pada

⁸www.WartawanEkonomi.co.id

⁹ Rozalinda, *Ekonomi Islam Teori Dan Aplikasinya* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 24.

tahun 1992-2022 produksi kedelai mengalami peningkatan akan tetapi impor kedelai juga mengalami peningkatan. Konsumsi juga menyebabkan salah satu terjadinya ketidakseimbangan produksi kedelai di Indonesia.

Perkembangan Konsumsi Kedelai di Indonesia pada tahun 1992-2000 sebesar 2.560.000-294.000 Ton. Kemudian tahun 2001-2009 sebesar 1.960.002.020.5822 Ton dan pada tahun 2010-2022 konsumsi kedelai mengalami peningkatan sebesar 2.329.041-2.747.214 Ton . Konsumsi kedelai yang terus mengalami peningkatan secara signifikan tidak diiringi dengan peningkatan produksi kedelai di Indonesia, dimana produksi kedelai Indonesia cenderung mengalami penurunan setiap tahunnya. Ketidakmampuan produksi kedelai di Indonesia dalam memenuhi permintaan setiap tahunnya mengakibatkan pemerintah melakukan impor kedelai guna memenuhi permintaan masyarakat akan kedelai.¹⁰ Kecenderungan konsumen dalam melakukan konsumsi untuk memaksimalkan kepuasannya disebut perilaku konsumen. Dengan kata lain, perilaku konsumen adalah tingkat laku dari konsumen untuk membeli, menggunakan, mengevaluasi, dan memperbaiki produk dan jasa mereka.

Harga kedelai yang tinggi akan tetapi tidak mengurangi impor kedelai di Indonesia pada tahun 1992-2000 sebesar Rp. 2.453/kg- Rp.3.479/kg. Kemudian pada tahun 2001-2012 mengalami kenaikan

¹⁰ Vinna Sri Yuniarti, *Ekonomi Syariah* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2016), hlm. 78.

sebesar Rp. 3.797/kg-Rp. 9.216/kg dan pada tahun 2013-2022 harga kedelai semakin mengalami kenaikan hingga mencapai Rp. 10.055/kg-Rp. 15.510/kg. Hubungan impor terhadap harga kedelai domestik maupun harga kedelai dunia juga mempengaruhi volume impor kedelai di Indonesia karena harga kedelai akan mempengaruhi jumlah permintaan kedelai. Harga kedelai dunia yang hampir sama dengan harga impor dalam negeri dan tidak adanya beban impor menyebabkan tidak kondusifnya pengembangan kedelai di dalam negeri.

Faktor yang mempengaruhi terjadinya harga yang tinggi terhadap impor kedelai salah satunya yaitu kurs atau harga mata uang suatu negara yang diukur dengan mata uang negara lain, kurs berperan penting dalam pengambilan keputusan pembelanjaan karena nilai tukar kurs memungkinkan bagi kita untuk menjenerjemaahkan harga-harga barang yang berfungsi negara kedalam satu negara yang sama.¹¹ Ketergantungan impor di Indonesia akan bisa berdampak negatif yaitu impor kedelai akan mematikan sektor-sektor industri dan pertanian kedelai dalam negeri karena murahnya harga kedelai impor sehingga pemerintah perlu untuk mengkaji ulang kebijakan impor kedelai di Indonesia.¹²

¹¹Budi Gautama Siregar dan Muhammad Isa, (Variabel Makro Ekonomi Dalam Mempengaruhi Perkebangan Saham Syariah Di Jakarta Islamic Index (III) Prioden 2013-2017), dalam *Jurnal Penelitian Akuntansi Ekonomi Jensi 2020*, Volume 4, No. 1, hlm. 19.

¹² Klara Ulina Nanggolan dkk, (Pengaruh Produksi, Konsumsi, Dan Harga Kedelai Nasional Di Indonesia Priode 1980 Sampai Dengan 2013), dalam *Jurnal Agrebisnis dan Agrowisata*, Volume. 5, No. 4, 2016, hlm. 743.

Dalam penelitian lain yang dilakukan Mahdoh dkk, konsumsi kedelai, produksi kedelai dan cadangan devisa berpengaruh positif signifikan terhadap impor kedelai di Indonesia periode tahun 2000-2017.¹³

Dalam penelitian Ganang Setyawan dkk, pengaruh kedelai di Indonesia tidak berpengaruh signifikan terhadap impor kedelai dan pengaruh konsumsi kedelai tidak berpengaruh signifikan terhadap impor kedelai di Indonesia dikarenakan meskipun konsumsi kedelai di Indonesia setiap tahun mengalami peningkatan tetapi tidak mempengaruhi volume impor di Indonesia.¹⁴

Dalam penelitian Ainul Dwi Pangestu dkk, bahwa adanya masalah antara produksi dan konsumsi dimana permintaan kedelai Indonesia terjadi dikarenakan ketidakmampuan pasar dalam negeri mencukupi kebutuhan kedelai yang setiap tahunnya terus meningkat.¹⁵

Berdasarkan latar belakang dan beberapa penjelasan di atas yang menunjukkan hasil penelitian yang berbeda-beda maka peneliti tertarik maka peneliti tertarik untuk menelitinya lebih lanjut untuk mengembangkan studi dari peneliti sebelumnya dengan judul **Faktor-**

¹³ Mohdoh, (Analisis Pengaruh Konsumsi Kedelai Dan Cadang Devisa Terhadap Impor Kedelai), *dalam Jurnal Analisis Pengaruh Konsumsi Kedelai*, Volumel 4, No. 2. 2018, hlm. 191.

¹⁴ Ganang Setiyawan, (Analisi Pengaruh Produksi Kedelai, Konsumsi Kedelai, Pendapantan Perkapita, Dan Kurs Terhadap Impor Kedelai Di Indonesia), *dalam Jurnal Ekonomi Mnajemen*, Volume. 19, No. 2, 2022, Shlm. 215-225.

¹⁵ Ainul Dwi Pangestu , (Model Dinamika Permintaan Impor Kedelai Di Indonesia), *dalam Jurnal Ilmu Ekonomi*, Volume. 3, No. 2, 2019, hlm. 210.

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Impor Kedelai Di Indonesia Tahun 1992-2022.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut;

1. Produksi kedelai mengalami peningkatan tetapi impor mengalami peningkatan.
2. Konsumsi kedelai mengalami penurunan tetapi impor mengalami peningkatan
3. Harga kedelai mengalami peningkatan tetapi impor kedelai mengalami peningkatan.
4. Produksi kedelai, konsumsi kedelai dan harga kedelai meningkat tetapi impor kedelai mengalami peningkatan

C. Batasan Masalah

Berdasarkan Identifikasi Masalah di atas, maka yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah memfokuskan pada Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Volume Impor Di Indonesia Tahun 1992-2022.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka penelitian merumuskan masalah sebagaiberikut:

1. Apakah terdapat pengaruh produksi kedelai terhadap Impor kedelai di Indonesia tahun 1992-2022?

2. Apakah terdapat pengaruh konsumsi kedelai terhadap Impor kedelai di Indonesia tahun 1992-2022?
3. Apakah terdapat pengaruh harga kedelai terhadap Impor kedelai di Indonesia tahun 1992-2022?
4. Apakah terdapat pengaruh produksi kedelai, konsumsi kedelai, dan harga kedelai terhadap Impor kedelai di Indonesia tahun 1992-2022?

E. Defenisi Operasional Variabel

Defenisi operasional variabel didasarkan atas sifat-sifat yang diteliti, penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu : dependen(variabel terikat) dan variabel independen (variabel bebas). Variabel dependen merupakan faktor utama yang ingin dijelaskan atau diprediksi atau dipengaruhi oleh beberapa faktor lain bisa di simbolkan dengan Y. Variabel independen merupakan sebab yang diperkirakan dari beberapa perubahan variabel terikat biasanya disimbolkan dengan X.

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Impor Kedelai (Y) dan variabel bebas yaitu: Produksi Kedelai (X1), Konsumsi Kedelai (X2), harga kedelai (X3). Adapun defenisi operasional variabel yang terdapat dalam penelitian ini sebagai berikut :

Tabel 1.5
Defenisi Operasional Variabel

Jenis Variabel	Defenisi Variabel	Indikator	Skala
Impor (Y)	Impor adalah proses kegiatan transportasi barang atau komoditas dari suatu negara kenegara lain secara legal, umumnya dalam	a. Perkembangan Nilai Impor Di Indonesia b. Pengaruh Volume Impor	Rasio

	proses perdagangan. impor umumnya adalah tindakan memasukan barang atau komoditas dari negara lain kedalam Negara	c. Perdagangan Internasional	
Produksi (X ₁)	Suatu usaha atau kegiatan untuk menambah kegunaan (nilai guna) suatu barang	a.Penyediaan Produksi b.Permintaan dan Penawaran	Rasio
Konsumsi Kedelai (X ₂)	Konsumsi kegiatan ekonomi yang penting, bahkan dianggap paling penting dalam mata rantai kegiatan ekonomi. Dan konsumsi merupakan penggunaan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan manusia.	a. Barang dan Jasa b. Faktor-faktor Konsumsi	Rasio
Harga Kedelai (X ₃)	Harga ditentukan oleh permintaan dan penawaran dalam mencapai keseimbangan pasar	a. strategi penetapan harga b. tingkat permintaan dan penawaran	Rasio

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan sebelumnya maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh produksi kedelai terhadap Impor kedelai di Indonesia tahun 1992-2022
2. Untuk mengetahui pengaruh konsumsi kedelai terhadap Impor kedelai di Indonesia tahun 1992-2022

3. Untuk mengetahui pengaruh harga kedelai terhadap Impor kedelai di Indonesia tahun 1992-2022
4. Untuk mengetahui produksi kedelai, konsumsi kedelai, dan harga kedelai terhadap Impor kedelai di Indonesia tahun 1992-2002

G. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Agar mendapat pengetahuan serta wawasan dalam berfikir yang lebih luas. Sebagai syarat dalam menyelesaikan pendidikan jenjang sarjana (S-1) pada Fakultas Ekonomi Bisnis Islam di Universitas NEGERI SYEKH ALI HASAN ADDARY Padangsisimpulan.

2. Bagi Akademik

Peneliti berharap dapat menambah refrensi atau pembanding bagi Mahasiswa/i ataupun pihak yang memerlukan penelitian sejenis .

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan bermanfaat dan menambah referensi kepada pihak yang memerlukan sumber data dalam penelitian yang sama. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi pembanding bagi peneliti selanjutnya terkhusus bagi Mahasiswa/i Prodi Ekonomi Syariah dapat melakukan penelitian yang lebih baik.

BAB II

PEMBAHASAN

A. Krangka Teori

1. Impor

a. Pengertian Impor

Kegiatan impor merupakan kegiatan konsumsi masyarakat terhadap barang dari luar negeri. Seperti halnya konsumsi, impor juga dipengaruhi oleh beberapa faktor lain yaitu diantaranya adalah pendapatan nasional, karena pendapatan nasional salah satu pendorong untuk perekonomian negara. Adapun beberapa faktor-faktor yang mendorong dilakukannya impor adalah antara lain :

- 1) Keterbatasan kualitas sumber daya manusia dan teknologi yang dimiliki untuk mengolah sumber daya alam yang tersedia.
- 2) Adanya barang jasa yang belum atau tidak dapat diproduksi di dalam negeri.
- 3) Adanya jumlah atau kualitas barang di dalam negeri yang belum mencukupi.

b. Dampak Perdagangan Impor

Impor merupakan indikator penting dalam ekonomi karena impor adalah suatu penand bahwa perekonomian negara meningkat atau menjadi lebih baik adapun dampak positif impor yaitu:

- 1) Memenuhi kebutuhan pasar dalam negeri saat produksi dalam negeri tidak mampu memproduksi guna menyesuaikan dengan permintaan pasar.
- 2) Mendorong persaingan pasar agar terus meningkat.
- 3) Mendorong pertumbuhan industri di dalam negeri.

Selain dampak positif, impor juga bisa berdampak negatif yaitu:

- 1) Mengurangi pertumbuhan ekonomi dan memberika tekanan bagi industri yang tidak mampu bersaing dengan produk yang berasal dari luar.
- 2) Guncangan terhadap pasar Internasional dan ketidakstabilan harga serta keterbatasan produk pada pasar domestic.
- 3) Cadangan volute asing yang terus berkurang karena digunakan untuk membayar produk impor¹⁶

c. Kebijakan Impor

Konsep impor berasal dari adanya kegiatan dalam perdagangan internasional, impor merupakan kegiatan memasukkan barang kedalam pabean baik yang dilakukan orang pribadi maupun badan hukum yang di bawah oleh sarana pengangkut telah melintasi batas

¹⁶ M. Afdhal Chatra dan Dyah Ayu Suryanigrum, (Pengantar Ekonomi Pembanguna 2023), hlm. 159-160.

negara dan kepadanya diwajibkan memenuhi kewajiban pabeanan seperti, pembayaran biaya masuk dan pajak.

Kegiatan impor harus diikuti oleh pemenuhan kewajiban kepabean, seperti penyampaian pemberitahuan pabean, pembayaran biaya masuk dan pajak dalam rangka impor dan kelengkapan dokumen-dokumen yang diperlakukan dalam penelitian dokumen fisik atas barang.¹⁷ Dasar Kebijakan impor terbagi tiga sebagai berikut;

- (1) Kebijakan pengawasan mutu barang disusun untuk melindungi konsumen, pelaku usaha dan negara dari hal yang berkaitan dengan aspek keamanan, kesabaran, kesehatan, keselamatan, pelestarian, dan moral bangsa menciptakan persaingan usaha yang sehat.
- (2) Kebijakan pengawasan mutu barang impor di dasarkan pada Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang perlindungan konsumen peraturan pemerintah Dalam Undang-Undang Nomor 58 Tahun 2001 tentang pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan perlindungan konsumen.
- (3) Kebijakan tersebut sangat terkait dengan perjanjian internasional jangkauan penerapannya bersifat nasional dan

¹⁷ Porwinto dan Ali Indriani, *Ekspor, Impor, Sistem Harmonisasi, Nilai Pabean, dan Pajak Dalam Kepabeana*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2015), hlm. 10.

perlu adanya kordinasi antara instansi nasional dan lembaga internasional serta dalam penerapannya perlu memperhatikan dinamika perkembangan perdagangan luar negeri dan dalam negeri, maka penerapan kebijakan pengawasan barang impor dilaksanakan oleh pemerintah pusat.¹⁸

d. Faktor Perdagangan Impor

Dalam perkonomian terbuka sektor-sektor ekonomi dibagi menjadi kepada empat golongan yaitu: rumah tangga, perusahaan, pemerintah dan luar negeri. Melakukan perdagangan internsional merupakan kegiatan yang lazim dilakukan oleh berbagai negara. Semenjak berabad-abad yang lalu, ketika berbagai perekonomian masih belum begitu berkembang, Perdagangan ekspor dan impor telah dilakukan ketika kegiatan ekspor dan impor merupakan bagian yang paling penting dalam setiap kegiatan perekonomian.¹⁹ Impor merupakan suatu proses pembelian dan pemasukan barang dari luar negeri kedalam suatu perekonomian atau negara.²⁰

Proses impor umumnya adalah tindakan memasukkan barang atau komoditas dari barang negara lain kedalam negeri. Perdagangan

¹⁸ Hamdani dan Pebriani Arimbi, *Manajemen Perdagangan Impor*, (Jakarta: In Media, 2014), hlm. 132.

¹⁹ Sadono Sukirno, *Makro Ekonomi Teori Pengantar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 202.

²⁰ Sukirno, hlm. 203.

luar negeri timbul karena tidak ada satu negara pun yang dapat menghasilkan semua barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan seluruh penduduk. Perdagangan atau pertukaran dapat diartikan sebagai proses tukar menukar yang didasarkan atas kehendak sukarela dari masing-masing pihak. Masing-masing pihak harus mempunyai kebebasan untuk menentukan untung rugi dari pertukaran tersebut, dari sudut pandang kepentingan masing-masing dan kemudian menentukan apakah ia mau melakukan pertukaran atau tidak. Adapun faktor perdagangan impor yaitu :

Dalam Islam, adanya perdagangan atau pembagian suatu negara bisa makmur, tetapi bisa juga membuat suatu negara hancur. Hal ini terjadi apabila dalam pelaksanaannya tanpa ada aturan dan norma-norma yang tepat, maka menimbulkan bencana dan kerusakan dalam masyarakat karena nafsu manusia mendorong untuk mengambil keuntungan sebanyak-banyaknya melalui berbagai cara apa saja tanpa memperdulikan orang yang ada disekitarnya dalam sebuah ayat Alquran menjelaskan tentang perdagangan.

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا لَا تَاْكُلُوْا اَمْوَالِكُمْ بَيْنَكُمْۙ بِالْبٰطِلِ اِلَّا اَنْ تَكُوْنَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ
مِّنْكُمْ ؕ وَلَا تَقْتُلُوْا اَنْفُسَكُمْ ؕ اِنَّ اللّٰهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيْمًا ﴿١٦١﴾

“hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesama mu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan

perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka si antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah maha penyayang kepadamu.” (QS. An-nisa’:29).²¹

Makna ayat tersebut adalah bahwa perdagangan, perniagaan atau jual-beli sangat dianjurkan dan merupakan jalan yang di perintahkan oleh Allah. Namun perdagangan juga harus di perhatikan dalam mengimplementasikannya untuk menghindari manusia dari jalan yang bathil dalam pertukaran suatu yang menjadi milik diantara sesama manusia. Dalam ayat tersebut juga berisi tentang larangan memakan harta dengan cara yang bathil kecuali dengan melakukan perdagangan yang didasarkan pada kerelaan.

Al-Umm pada dasarnya, hukum makanan dan minuman apabila bukan milik seseorang, atau jika dihalalkan oleh pemiliknya, adalah halal, kecuali minuman dan makanan yang diharamkan oleh Alla SWT dalam kitab atau melalu lisan Rasul-nya sebab, makanan dan minuman yang diharakan oleh Rasulullah pastilah diharamkan dalam kita. Demikian yang disepakati oleh kaum muslimin.²²

Dalam perdagangan diperlukan penawaran dan permintaan. Penawaran adalah hubungan antara harga dan jumlah barang yang

²¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur’an Dan Terjemahannya*, (Jakarta: Bintang Indonesia, 2011), hlm. 122.

²² Ahmad bin Musthafa al- Farran, (Tafsir menyelam kedalaman Al-Qur’an (Jakarta: PT Niaga Swadaya), hlm. 60-61

ditawarkan secara lebih spesifik, penawaran menunjukkan seberapa banyak produsen suatu barang ingin dan mampu menawarkan per periode pada berbagai kemungkinan tingkat harga, hal lain diasumsikan konstan. Hukum penawaran menyatakan bahwa jumlah yang ditawarkan biasanya secara langsung berhubungan dengan harganya, jadi semakin rendah harganya, jumlah yang ditawarkan semakin sedikit, semakin tinggi harganya, semakin tinggi juga jumlah yang ditawarkan.

Sedangkan permintaan adalah yang menunjukkan jumlah produk yang diinginkan dan mampu dibeli konsumen pada berbagai kemungkinan harga selama jangka waktu tertentu. Karena permintaan mengacu pada periode waktu tertentu. Adapun hukum permintaan adalah jika jumlah barang yang diminta dalam suatu periode waktu tertentu, sehingga semakin tinggi harganya, semakin kecil jumlah barang yang diminta dan semakin rendah harganya semakin besar jumlah barang yang diminta.

2. Produksi

a. Pengertian Faktor Produksi

Berdasarkan tujuan produksi adalah seseorang untuk membangun usaha akan berinovasi dan berharap apa yang dibuat hasilnya akan berhasil. Sedangkan secara luas adalah setiap usaha atau kegiatan yang dilakukan yang dapat menimbulkan kegunaan

dari suatu barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan orang banyak. Kegiatan produksi dalam ilmu ekonomi diartikan sebagai kegiatan yang menciptakan manfaat baik dimasa kini maupun dimasa mendatang. Kegiatan produksi tidak terlepas dari keseharian manusia.

Produksi dan konsumsi dapat diartikan pembuatan atau pemakaian. Produksi berarti pembuatan sedangkan konsumsi berarti pemakaian.²³ Konsep produksi bahwa konsumen menginginkannya seperti produk dan harga yang tersedia secara luas, konsep ini dilakukan untuk mencapai efisiensi produk tinggi dan cakupan yang luas.

Dalam teori ekonomi dalam menganalisis produksi, harus ada tiga faktor produksi (tanah, modal, dan keahlian) adalah tetap jumlahnya.²⁴ Hanya tenaga kerja yang dipandang sebagai faktor produksi yang berubah jumlahnya sehingga dalam menggambarkan hubungan antara faktor-faktor produksi yang digunakan dengan tingkat produksi yang dicapai digambarkan dengan hubungan antara jumlah tenaga kerja yang digunakan dengan jumlah produksi yang dihasilkan. Jadi, semua unsur yang menopang usaha penciptaan nilai

²³ Naomy Marie, *Kewirausahaan* (Manado: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 72.

²⁴ Suherman Rosyidi, *Pengantar Teori Ekonomi Pendekatan Kepada Teori Ekonomi Mikro dan Mkaro*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 55-57.

atau usaha memperbesar nilai barang disebut sebagai faktor-faktor produksi.

b. Faktor-Faktor Produksi

Faktor produksi dapat ditunjukkan secara jelas dan produksi yang dihasilkan juga diidentifikasi dengan mudah baik kualitas maupun kuantitasnya. Adapun faktor yang mempengaruhi produksi sebagai berikut:

- 1) Faktor produk, yaitu harus menentukan produk yang akan dibuat dan pertimbangan yang akan dianalisis.
- 2) Pasar yang baik (*good market*) tersedianya barang dan jasa yang dapat memenuhi kebutuhan konsumen.
- 3) Faktor Jumlah produksi yaitu yang menentukan jumlah produksi yang akan dihasilkan dalam saat periode tertentu.²⁵

Menurut Ibn Khaldun, produksi bergantung pada penawaran dan permintaan terhadap produk barang dan jasa. Akan tetapi, penawaran bergantung pada jumlah produsen dan hasratnya untuk bekerja. Permintaan bergantung pada jumlah pembeli dan hasrat mereka untuk membeli. Dapat disimpulkan bahwa teori yang menunjukkan interaksi antara permintaan dan penawaran, dimana permintaan

²⁵ Naumy Marie, *Kewirausahaan*, hlm. 73-74.

menciptakan penawaran sehingga menciptakan permintaan yang bertambah.

Dalam Islam, pada prinsipnya kegiatan produksi berkaitan seluruhnya dengan syariat islam, yaitu seluruh kegiatan produksi harus sejalan dengan tujuan dari konsumsi. Konsumsi seorang muslim dilakukan untuk mencari *falah* (kebahagiaan), demikian juga produksi dilakukan untuk menyediakan barang dan jasa untuk *falah* tersebut. Konsep produksi di dalam islam tidak semata-mata bermotif memaksimalkan keuntungan dunia, tetapi juga untuk memaksimalkan keuntungan akhirat. Sebagaimana firman Allah dalam Q.S Al-Qashash: 73.

وَمِنْ رَحْمَتِهِ جَعَلَ لَكُمُ اللَّيْلَ وَالنَّهَارَ لِتَسْكُنُوا فِيهِ وَلِتَبْتَغُوا مِنْ فَضْلِهِ ۗ وَلِعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ﴿٧٣﴾

Dan karena rahmat-Nya, Dia jadikan untukmu malam dan siang, supaya kamu beristirahat pada malam itu dan supaya kamu mencari sebahagian dari karunia-Nya (pada siang hari) dan agar kamu bersyukur kepada-Nya.²⁶

Makna dari ayat diatas mengandung arti untuk mencari rezeki yang halal lagi baik dan tidak terlarang hukum. Yaitu sesuatu yang dikonsumsi harus didapatkan secara halal dan tidak bertentangan dengan hukum pada prinsipnya ketentuan larangan ini berkaitan dengan

²⁶Departemen Agama RI, hlm. 622.

sesuatu yang dapat membahayakan fisik ataupun spritualitas manusia, sehingga harus dipatuhi seorang muslim.

Ibnu Katsir bahwa seandainya dia menjadikan siang secara terus-menerus hingga hari kiamat, niscaya akan niscaya akan menjadikan badan lelah karena banyak kesibukan. Oleh karena itu, adanya malam agar manusia dapat beristirahat dari kesibukan dan mendatangkan siang agar mereka menjemput karunianya bertujuan agar bersyukur kepada-nya dengan banyak beribadah.²⁷

c. Tujuan Produksi

Adapun tujuan produksi

- 1) Memenuhi kebutuhan manusia memiliki beragam kebutuhan terhadap barang dan jasa yang harus dipenuhi dengan kegiatan produksi apalagi jumlah manusia yang semakin meningkat.
- 2) Mencari keuntungan atau laba dengan memproduksi barang dan jasa produsen (orang yang memproduksi) bertahan bisa menjualnya dan memperoleh laba sebanyak-banyaknya.
- 3) Menjaga kelangsungan hidup perusahaan dengan memproduksi barang dan jasa produsen akan memperoleh pendapatan dan laba dari penjualan produknya yang dapat digunakan.

²⁷ Ramdhani Abdurrahim dan Nur Laily Nusroh, (Jalan Keberuntungan Dan Jalan Penyebab Kerugian 2016), hlm. 56.

- 4) Meningkatkan mutu dan jumlah produksi produsen selalu berusaha memuaskan keinginan konsumen dengan memproduksi produsen mendapat kesempatan melakukan eksperimen untuk meningkatkan mutu sekaligus jumlahnya agar lebih dari produksi sebelumnya.
- 5) Memenuhi pasar dalam negeri dan luar negeri, meningkatkan kemakmuran dan memperluas lapangan usaha.²⁸

Adapun peran pemerintah dalam melindungi produk kedelai dalam negeri sangat dibutuhkan, seperti lebih mengutamakan produk kedelai dalam negeri di bandingkan impor kedelai sehingga pasar kedelai dapat dikuasai oleh produk kedelai dalam negeri.²⁹

3. Konsumsi

a. Pengertian Konsumsi

Konsumsi merupakan kegiatan menggunakan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan hidup. Konsumsi adalah penggunaan barang dan jasa yang dilakukan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Secara teori menyatakan bahwa ketika seseorang konsumen

²⁸ Charisandy Rorong dan George M.v.Kawung dkk, (Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Jumlah Produksi Petani Bunga Di Ota Tomohon), *dalam Jurnal Bakala Ilmiah Efisiensi*, Volume 19, No. 1, 2019, hlm. 78-87.

²⁹ Ganang Sukma Buana dan Rusdarti, (Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Di Indonesia), *dalam Jurnal Development Economis*, Volume 1, No. 3, 2018, hlm. 224-229.

memutuskan berapa banyak pendapatan yang akan dikonsumsi dan berapa banyak yang akan ditabung. Dan akan mempertimbangkan kondisi sekarang dan kondisi yang akan datang

Semakin banyak yang dikonsumsi maka akan semakin banyak juga yang akan dikeluarkan. Meski jadi negara pengonsumsi kedelai terbesar di dunia, namun kebutuhan kedelai di Indonesia bergantung dari impor, sekalipun Indonesia tergantung kepada impor, namun saat ini sudah banyak dari masyarakat yang mengalihkan kebutuhan protein nabatinya ke protein hewani.³⁰

Kebijakan syari'ah dalam konsumsi untuk memanfaatkan pendapatannya adalah kondisi yang berimbang islam adalah agama yang mengajarkan mengatur segenap perilaku manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Demikian pula dalam konsumsi islam mengatur bagaimana manusia dapat melakukan kegiatan-kegiatan konsumsi yang membawa manusia berguna bagi kemaslahatan hidupnya. Konsumsi tidak dapat dipisahkan dari peran keimanan.³¹ Peran keimanan menjadi tolak ukur penting karena keimanan memberikan cara pandang dunia yang cenderung mempengaruhi kualitas

³⁰Adya Utami Syukri, (Determinan Pola Konsumsi Mahasiswa Ynag Bekerja Di Stie Tri Dharma Nusantara), *dalam Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Volume 6. No. 1, 2020, hlm. 3-4.

³¹ Hersa Farida Qoriani I, (Analisis Perilaku Konsumsi Perspektif Ekonomi Islam), *dalam Jurnal Ekonomi Syariah*, Volume 7, No. 2, 2020, hlm. 517.

dan kuantitas konsumsi dalam bentuk kepuasan material ataupun spritual konsumsi.

Dalam syariat tidak hanya berlaku pada makanan dan minuman akan tetapi mencakup pada jenis-jenis komoditas lainnya. Perilaku konsumsi yang sesuai dengan Al-Qur'an dan As-Sunnah ini akan membawa perilakunya mencapai keberkahan dan kesejahteraan hidupnya. Konsumsi adalah permintaan sedangkan produksi adalah penyediaan/penawaran. Kebutuhan konsumen, yang kini telah diperhitungkan sebelumnya. Teori konsumsi Keynes menjelaskan adanya hubungan antara pendapatan yang diterima. saat ini (pendapatan disponsable) dengan konsumsi yang dilakukan saat ini juga, dengan kata lain pendapatan yang dimiliki dalam suatu waktu tertentu akan mempengaruhi konsumsi yang dilakukan oleh manusia dalam waktu itu juga. Apabila pendapatan meningkat maka konsumsi yang dilakukan juga akan meningkat, begitu juga sebaliknya sedangkan teori konsumsi dalam islam barang-barang kebutuhan dasar (termasuk untuk keperluan hidup dan kenyamanan) dapat didefinisikan sebagai barang jasa yang mampu memenuhi suatu kebutuhan atau mengurangi

kesulitan hidup sehingga memberikan perbedaan yang *rill* dalam kehidupan konsumen.³²

b. Prinsip Konsumsi Dalam Islam

Etika ilmu ekonomi Islam berusaha untuk mengurangi kebutuhan material yang luar biasa sekarang ini, untuk mengurangi energi manusia dalam mengejar cita-cita spiritual dijadikan cita-cita tertingginya manusia dalam hidup. Dalam ekonomi Islam konsumsi dikendalikan oleh lima prinsip yaitu, Prinsip Keadilan, Kebersihan, Kesederhanaan, Kemurahan hati dan Moralitas.

Sejumlah ekonomi Islam telah berusaha memformulasikan fungsi konsumsi yang mencerminkan faktor-faktor tambahan meski tidak seluruhnya mereka beranggapan bahwa tingkat harga saja tidaklah cukup untuk mengurangi tingkat konsumsi barang mewah yang dilakukan oleh orang-orang kaya. Diperlukan cara untuk mengubah sikap, selera dan preferensi, memberikan motivasi yang tepat, serta menciptakan lingkungan sosial yang memandang buruk konsumsi.³³

³² Cahayo Pujoharjo, (Aplikasi Teori Konsumsi Keynes Terhadap Pola Konsumsi Makanan Masyarakat), *dalam Jurnal Ilmiah*, Volume 5, No. 11, 2013, hlm. 3.

³³Masyhuri Macfudz dan Nurhadi Sujoni, *Teori Ekonomi Makro*, (Malang: UIN Maliki Press, 2012), hlm. 87-90.

4. Harga

a. Pengertian Harga

Harga memiliki peranan yang sangat penting dalam mempengaruhi keputusan konsumen dalam membeli produk, sehingga sangat menentukan keberhasilan pemasaran suatu produk. Harga merupakan komponen penting atas suatu produk, karena akan mempengaruhi terhadap keuntungan produsen. Harga juga menjadi pertimbangan khusus untuk memnentukan pembelian tersebut.³⁴ Harga ialah suatu pengeluaran dan pengorbanan yang harus dikeluarkan oleh konsumen untuk mendapatkan produk yang dingikan guna memenuhi kebutuhan dan keinginan dari konsumen tersebut.

Secara teori perdagangan Internasional terjadi apabila adanya perbedaan harga barang untuk barang yang sama dan suatu negara akan mengkonsumsi atau menggunakan faktor produksi dengan harga yang relatif murah, dapat dijelaskan bahwa adanya dua barang yang sama tetapi memiliki harga yang berbeda yaitu impor kedelai dan kedelai lokal yaitu harga impor yang yang relatif mahal dan kedelai lokal yang relatif murah tapi konsumen lebih memilih kedelai impor. Hal ini

³⁴M. Amri Nasution, (Pengaruh Harga Dan Kualitas Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen). *dalam Jurnal Warta*, Volume 7, No. 10, 2019 , hlm. 7.

disebabkan kualitas yang tinggi walaupun harga yang ditawarkan lebih mahal.³⁵

Harga sangat berperan dalam setiap usaha yang dilakukan, sebab tingkat harga yang ditetapkan mempengaruhi kualitas barang yang terjual, dengan kata lain tingkat harga yang ditetapkan mempengaruhi perputaran barang yang dijual berpengaruh terhadap biaya yang ditimbulkan dalam kaitannya dengan pengadaan barang bagi perusahaan dagang dan efisiensi produksi bagi perusahaan manufaktur. Jadi harga berpengaruh terhadap pendapatan total dan biaya total, sehingga pada akhirnya harga berpengaruh terhadap laba usaha dan posisi keuangan suatu usaha atau badan usaha.

b. Penetapan Harga Dalam Islam

Dalam fiqih Islam dikenal dengan istilah berbeda mengenai harga suatu barang yaitu *as-saman* adalah patokan harga suatu barang atau harga yang berlaku secara actual di dalam pasar. Ibnu Qudamah menganalisis penetapan harga pandangan ekonomi juga mengindikasikan bahwa tidak menguntungkannya bentuk pengawasan atas harga.

³⁵Aditya Rizky Pamungkas, Pengaruh Produksi Konsumsi Dan Harga Terhadap Impor,” *Skripsi*, (Semarang : Universitas Negeri Semarang , 2013), hlm. 54.

Penetapan harga akan mendorong naiknya harga. Sebab, jika para pedagang dari luar mendengar adanya kebijakan pengawasan harga, mereka tidak mau membawa barang dagangannya ke suatu daerah di mana mereka dipaksa menjual barang dagangannya di luar harga yang diinginkan. Harga yang tinggi pada umumnya bermula dari situasi meningkatnya permintaan atau menurunnya suplai dan pengawasan harga hanya akan memperburuk situasi tersebut, harga yang rendah akan mendorong permintaan baru atau meningkatkan permintaan, juga akan mengecilkan hati para importir untuk mengimpor barang.

Pada saat yang sama akan mendorong produksi dalam negeri, mencari pasar luar negeri yang tidak terawasi atau menahan produksinya, sampai pengawasan harga secara lokal itu dilarang.³⁶ Menurut Rachmat Syafei, harga hanya terjadi pada akad, yakni sesuatu yang direlkan dalam akad, baik lebih sedikit, lebih besar atau sama dengan nilai barang. Biasanya, harga dijadikan penukar barang yang disetujui oleh kedua belah pihak.³⁷

³⁶Parman Kamaruddin dan M. Rifqi Hidayat, (Penetapan Harga Oleh Negara Dalam Prspektif Piqih), *dalam Jurnal Ekonomi Syariah dan Hukum Ekonomi Syariah*, Volume 3. No. 1, 2017, hlm. 1-24.

³⁷Idris Parakkasi dan Kamiruddin, (Analisis Harga Dan Mekanisme Pasar Dalam Perspektif Islam), *dalam Jurnal Penentuan Harga Mekanisme Pasar*, Volume 5, No. 1, 2018, hlm. 107-120.

B. Penelitian Terdahulu

Sebelumnya telah banyak penelitian terdahulu yang sejenis dengan penelitian ini, antara lain:

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

NO	Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Ibrahim (2021) ³⁸	Analisis determinan impor komoditas kedelai di Indonesia 1990-2019	Determinan impor komoditas kedelai di Indonesia yang mempengaruhi sig terhadap volume impor kedelai di Indonesia yaitu harga impor kedelai (X_1), harga kedelai dunia (X_2) dan produksi (X_3)
2.	Kristiyani (2021) ³⁹	Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi impor kedelai di Indonesia tahun 1999-2017	Hasil dari penelitian dimana variable indeviden yang terdiri dari produksi kedelai, konsumsi kedelai, kurs rupiah terhadap dollar AS, dan harga kedelai mempengaruhi variable impor, konsumsi kedelai positif terhadap impor kedelai, harga kedelai tidak berpengaruh sig terhadap impor kedelai, dan produksi berpengaruh negative sig terhadap impor kedelai
3.	Fertiwi (2018) ⁴⁰	Faktor-faktor yang mempengaruhi volume impor	Hasil penelitian menunjukkan bahwa harga, produksi, GDP dan konsumsi kedelai berpengaruh signifikan

³⁸Indra Ibrahim, Analisis Desterminan Impor Komoditas Kedelai Di Indonesia, *Skripsi*, (Universitas Muhammadiyah Makassar, 2021).

³⁹ Kristiyani, Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Impor Kedelai Di Indonesia Tahun 1999-2017, *Skripsi*, (Universitas Islam Indonesia, 2021).

⁴⁰Gladis Pertiwi, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Volume Impor Kedelai Di Indonesia Tahun 1999-2016, *Skripsi*, (Universitas Islam Indonesia , 2018).

		kedelai di Indonesia tahun 1999-2016	positif terhadap volume impor kedelai di Indonesia. Konsumsi kedelai yang tidak bisa di penuhi sepenuhnya oleh produksi domestic dan mengharuskan untuk impor kedelai dalam memenuhi akan kedelai
4.	Kasih (2013) ⁴¹	Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Impor kedelai di Indonesia tahun 2000-2011	Variabel nilai dollar Amerika Serikat, harga kedelai, produk domestic bruto, dan produksi secara bersama-sama memberikan pengaruh sig terhadap volume impor, secara variable harga kedelai impor dan produk domestik bruto memiliki pengaruh sig terhadap volume impor dan nilai tukar dollar berpengaruh non sig terhadap impor kedelai
5.	Aviah (2020) ⁴²	Faktor-Faktor yang mempengaruhi impor kedelai di Indonesia tahun 1998-2014	Berdasarkan fenomena yang terjadi produksi kedelai berpengaruh sig terhadap impor kedelai, konsumsi kedelai tidak berpengaruh sig terhadap impor kedelai, jumlah penduduk terdapat pengaruh sig terhadap impor kedelai, variable indeviden berpengaruh secara bersama-sama terhadap impor kedelai

Perbedaan dan persamaan penelitian terdahulu dengan peneliti ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

⁴¹Megawati Putri Kasih, Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Impor Dan Produksi Kedelai Di Indonesia, *Skripsi*, (Universitas Muhammadiyah Palembang, 2013).

⁴²Nur Aviah Siregar, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Impor Kedelai Di Indonesia, *Skripsi*, (IAIN Padangsidempuan, 2020).

- a. Penelitian Indra Ibrahim, berjudul analisis determinan impor komoditas kedelai di Indonesia tahun 1990-2019.

Perbedaannya: pada peneliti terdahulu, variabel yang diteliti oleh peneliti adalah sebanyak 4(empat) variabel, dimana pada variabel bebas (X) terdapat 3 (tiga) variabel yaitu, variabel harga impor kedelai, harga kedelai dunia dan produksi, sementara variabel terikat (Y) yaitu volume impor kedelai di Indonesia.

Sedangkan penelitian saat ini variabel yang diteliti adalah sebanyak 3(tiga) variabel bebas yaitu produksi kedelai, konsumsi kedelai dan harga kedelai, sementara pada variabel terikat (Y) yaitu Impor Kedelai.

Pesamaannya: persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini yaitu lokasi penelitian, dimana terdahulu melakukan penelitian di Indonesia, begitu juga dengan penelitian saat ini juga di Indonesia.

- b. Penelitian Kristiyani, berjudul analisis faktor-faktor yang mempengaruhi impor kedelai di Indonesia tahun 1990-2017.

Perbedaannya: perbedaan peneliti terdahulu dengan peneliti saat ini adalah peneliti terdahulu menggunakan variabel produksi kedelai X_1 , konsumsi kedelai X_2 , Kurs rupiah X_3 , dan harga kedelai sebagai X_4 , impor kedelai sebagai variabel terikat Y. Sedangkan penelitian saat ini menggunakan variabel bebas produksi kedelai X_1 , konsumsi kedelai X_2 , dan harga kedelai X_3 , dan impor kedelai sebagai variabel terikat atau Y.

Persamaanya: persamaan penelitian terdahulu dengan saat ini yaitu menggunakan produksi kedelai sebagai variabel X_1 , dan konsumsi kedelai sebagai X_2 dan impor kedelai sebagai variabel terikat Y .

- c. Penelitian Glais Fertiwi, berjudul faktor-faktor yang mempengaruhi volume impor kedelai di Indonesia tahun 1999-2016.

Perbedaannya: pada penelitian terdahulu, variabel yang digunakan ada 5 (lima) yaitu pada variabel bebas X yaitu harga kedelai, produksi kedelai, GDP Perkapita, dan konsumsi dan impor kedelai sebagai variabel terikat atau Y . sedangkan penelitian saat ini hanya 4 (empat) variabel yaitu konsumsi, produksi, harga sebagai variabel bebas dan variabel terikat yaitu impor kedelai di Indonesia.

Persamaannya: persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini yaitu lokasi yang buat juga sama yaitu berada di Indonesia.

- d. Penelitian Megawati Putri Kasih berjudul, analisis faktor-faktor yang mempengaruhi impor dan produksi kedelai di Indonesia.

Perbedaannya: pada penelitian terdahulu, penelitian analisis data dengan bantuan *Eviews*, sedangkan penelitian saat ini menggunakan analisis data dengan bantuan *SPSS*.

Persamaannya : persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini adalah sama menggunakan uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastitas, dan uji autokolerasi.

- e. Penelitian Nur Aviah berjudul, faktor-faktor yang mempengaruhi impor kedelai di Indonesia.

Perbedaanya: pada penelitian terdahulu, variabel yang diteliti sebanyak 4 (empat) yaitu dimana variabel produksi kedelai X_1 , konsumsi kedelai X_2 , dan jumlah penduduk X_3 , dan impor kedelai sebagai variabel terikat Y . Sedangkan pada penelitian saat ini, variabel yang diteliti produksi kedelai X_1 , konsumsi kedelai X_2 , dan harga kedelai X_3 , dan volume impor kedelai sebagai variabel terikat Y .

Persamaannya: persamaannya penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini adalah sama-sama menggunakan variabel impor sebagai variabel terikat Y .

C. Krangka Pikir

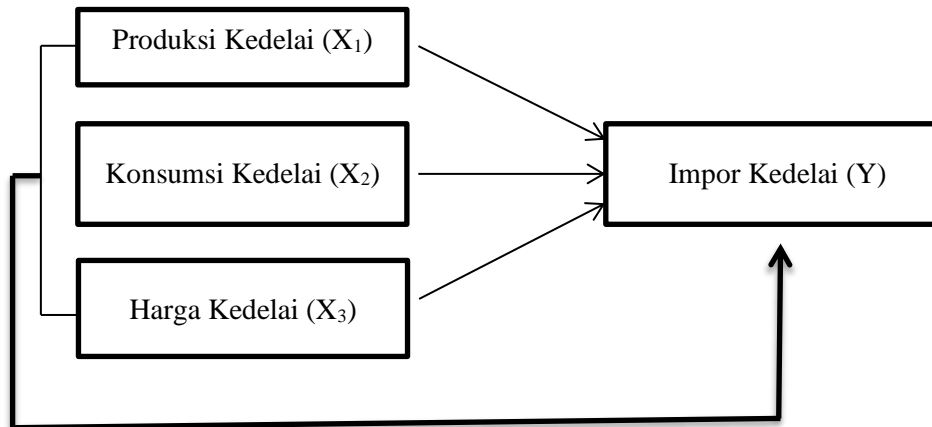
Krangka pikir adalah model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.⁴³ Jadi, secara teoritis perlu dijelaskan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Kedelai memiliki peran yang besar bagi bangsa Indonesia, utamanya adalah sebagai bahan pangan utama.⁴⁴ Besarnya peran kedelai menggambarkan bahwa kedelai merupakan komoditas strategis sekaligus komoditas politis. Untuk memudahkan

⁴³Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 88.

⁴⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 60.

penelitian yang dilakukan serta untuk mempermudah alur pemikirankrangka teori yang yang akan dikaji sebagai berikut:

Gambar II.1
Krangka Pikir



Keterangan :

—————> : Secara persial

—————> : Secara simultan

Adapun teori dalam Produksi kedelai Teori Aplikasinya hubungan produksi dan impor kedelai apabila produksi meningkat maka impor kedelai akan menurun, hal ini karena produksi mampu memenuhi produksi kebutuhan dalam negeri dan tidak perlu dilakukan impor, begitu sebaliknya,jika produksi mengalami penurunan maka pemenuhan kebutuhan di dalam negeri dapat dipenuhi dengan impor sehingga nilai impor meningkat.

Dalam konsumsi pendapatan yang dimiliki dalam suatu waktu tertentu akan mempengaruhi konsumsi yang dilakukan oleh manusia dalam waktu itu juga. Apabila pendapatan meningkat maka konsumsi yang dilakukan juga akan meningkat, begitu juga sebaliknya.

Harga yang tinggi pada umumnya bermula dari situasi meningkatnya permintaan atau menurunnya suplai dan pengawasan harga hanya akan memperburuk situasi tersebut, harga yang rendah akan mendorong permintaan baru atau meningkatkan permintaan, juga akan mengecilkan hati para importir untuk mengimpor barang. Pada saat yang sama akan mendorong produksi dalam negeri, mencari pasar luar negeri yang tidak terawasi atau menahan produksinya, sampai pengawasan harga secara lokal itu dilarang.

D. Hipotesis

Hipotesis penelitian merupakan jawaban atau penjelasan sementara tentang perilaku dari suatu fenomena yang telah terjadi atau akan terjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H_{a1} : Terdapat pengaruh produksi kedelai terhadap impor kedelai di Indonesia tahun 1992-2022.

H_{01} : Tidak terdapat pengaruh produksi kedelai terhadap impor kedelai di Indonesia tahun 1992-2022.

- H_{a2} : Terdapat pengaruh konsumsi kedelai terhadap impor kedelai di Indonesia tahun 1992-2022.
- H_{02} : Tidak terdapat pengaruh konsumsi terhadap impor kedelai di Indonesia tahun 1992-2022.
- H_{a3} : Terdapat pengaruh harga kedelai terhadap impor kedelai di Indonesia tahun 1992-2022.
- H_{03} : Tidak terdapat pengaruh harga kedelai terhadap impor kedelai di Indonesia tahun 1992-2022.
- H_{a4} : Terdapat pengaruh produksi kedelai, konsumsi kedelai, dan harga kedelai terhadap impor kedelai di Indonesia tahun 1992-2022.
- H_{04} : Tidak terdapat pengaruh produksi kedelai, konsumsi kedelai, dan harga kedelai terhadap impor kedelai di Indonesia tahun 1992-2022.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun Lokasi pada penelitian ini di Indonesia dan waktu Penelitian ini di mulai dari bulan Januari 2023 sampai dengan Juli 2024.

B. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Adapun penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Dalam proses penelitian kuantitatif baik dari pengumpulan, interpretasi data serta ulasan hasilnya lebih banyak memakai angka-angka. Penelitian kuantitatif lebih menegaskan pada indeks-indeks dan pengukuran yang empiris

Dalam penelitian ini peneliti akan memakai data-data bentuk angka yang kemudian akan di analisis serta di kuantifikasikan. Sedangkan jenis penelitian kuantitatif asosiatif ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih.⁴⁵

⁴⁵Budi Gautama dan Ali Hardana, *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis* (Medan: CV Merdeka Kreasi Group, 2021). hlm. 50

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin hasil menghitung atau pengukuran, kuantitatif atau kualitatif dari karakteristik tertentu mengenai sekumpulan objek yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya.⁴⁶ Populasi dalam penelitian ini adalah data produksi kedelai, konsumsi kedelai, harga kedelai, dengan jumlah populasi selama 31 tahun terakhir di Indonesia.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti atau bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut . Atau sampel dapat diidentifikasi sebagai anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi.⁴⁷ Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah sampel jenuh yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel, hal ini biasa dilakukan apabila jumlah populasi relative kecil dan adapun sampel dalam penelitian ini yaitu selama 31 tahun terakhir di Indonesia.⁴⁸

⁴⁶Gusman Lesmana, *Bimbingan Konseling Populasi Khusus* (Jakarta: Kencana, 2021), hlm. 3.

⁴⁷Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 74.

⁴⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2017). hlm. 81.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan adalah data runtun waktu (*time series*) yaitu kumpulan observasi dalam rentang waktu tertentu yaitu dari tahun 1992-2022 (sampel data 31 tahun) yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) dan Kementerian Pertanian. Teknik pengumpulan data merupakan langkah awal yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Adapun teknik pengumpulan data yang dapat diperoleh dengan sebagai berikut:

a. Studi Dokumentasi

Data dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan oleh berbagai pihak baik pengumpul data atau pihak lain. Data penelitian ini diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) melalui [0o\[\]](#)

[1](#) dan Kementerin Pertanian.

b. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku-buku, catatan-catatan, literature-literatur, dan laporan-laporan yang berkaitan dan berhubungan dengan masalah yang akan dipecahkan.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara yang digunakan untuk menganalisis data, termasuk alat-alat yang diperlukan untuk melakukan penelitian. Teknik analisis data ini merupakan suatu teknik yang digunakan untuk mengolah hasil penelitian untuk memperoleh suatu kesimpulan untuk langkah-langkah tertentu yang pada umumnya masing-masing langkah tersebut memiliki persyaratan tertentu. Setelah pengumpulan data penelitian yang dilakukan maka selanjutnya dilakukan analisis data yang telah dikumpulkan selama proses penelitian. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *software SPSS 26* . Adapun analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Uji Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Termasuk dalam statistik deskriptif dimana statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan data yang telah terkumpul. Dalam statistik deskriptif juga dapat dilakukan mencari kuatnya hubungan antara variabel melalui analisis korelasi, melakukan prediksi, dengan analisis regresi, dan membuat perbandingan dengan membandingkan rata-rata data sampel dan populasi.

2. Uji Normalitas

Salah satu asumsi dalam analisis statistic adalah data yang berdistribusi normal. *Kolmogrov-Smimov* pada taraf signifikan 0,05. Kriteria yang digunakan dalam uji normalitas yaitu data dinyatakan berdistribusi signifikan lebih besar dari 0,05 atau 5% dimana apabila nilai signifikan $>0,05$ atau 5% maka berdistribusi normal dan sebaliknya jika nilai signifikan $<0,05$ atau 5%, maka berdistribusi tidak normal.

Untuk mendeteksi apakah data berdistribusi normal atau tidak dapat diketahui dengan menggambarkan penyebaran data melalui sebuah grafik jika data jika data menyebar disekitar garis diaqonal dan mengikuti arah garis diagonalnya model regresi melalui asumsi normalitas.⁴⁹

Adapun Kriteria penguji normalitas data menggunakan teknik *Kolmogrov Smirnv* adalah

- a) Jika nilai sig (signifikan) $> 0,05$ maka H_a diterima
- b) Jika nilai sig (signifikan) $< 0,05$ maka H_0 ditolak

3. Uji Asumsi Klasik

Adapun jenis uji asumsi klasik dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁴⁹Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 181.

a. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas merupakan uji yang digunakan untuk melakukan pengujian dalam model regresi dengan tujuan untuk mengetahui hubungan variabel independennya.⁵⁰ Selain dari ketentuan tersebut untuk mengetahui terjadi atau tidaknya multikolinieritas dapat ditentukan oleh nilai *Tolerance* dan *VIF* (*Variance Inflation Factor*) dengan menggunakan tingkat kesalahan 5% (0,05) dengan ketentuan sebagai berikut :

- a) Jika terdapat nilai $VIF < 0,05$ artinya tidak terjadi multikolinieritas.
- b) Jika terdapat nilai $VIF > 0,05$ artinya terjadi multikolinieritas
- c) Jika nilai *Tolerance* $> 0,05$ maka artinya tidak terjadi multikolinieritas.
- d) Jika nilai *Tolerance* $< 0,05$ artinya terjadi multikolinieritas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas merupakan keadaan dimana semua gangguan yang muncul dalam fungsi regresi populasi tidak memiliki varians yang sama. Uji ini dapat dengan melihat pola residual dari hasil estimasi regresi. Apabila residual bergerak konstan, maka tidak ada heteroskedastisitas, akan tetapi jika

⁵⁰Ce Gunawa, *Mahir Menguasai SPSS*, (Yogyakarta: Deepublis, 2017), hlm. 119.

residual membentuk pola tertentu, maka mengindikasikan adanya heteroskedastisitas. Untuk mengetahui dugaan pada uji heteroskedastisitas pertama, maka dilakukan uji *white Heteroskedastisitas*. Jika F dan $Obs * R Squared$ lebih besar dari X_2 tabel, maka tidak terjadi Heteroskedastisitas.

c. Uji Autokorelasi

Masalah autokorelasi baru timbul jika ada kolerasi secara linear antara satu ukuran menentukan ada tindakan masalah autokolerasi dengan uji *Durbin* pengganggu periode (berada) dengan kesalahan pengagnggu (t-1) sebelumnya. *Durbin Watson* (DW) dengan ketentuan sebagai berikut.⁵¹

- (1) Terjadi Autokorelasi positif, jika nilai DW di bawah $-2(DW < +2)$.
- (2) Tidak terjadi autokolerasi, jika DW berada diantara -2 dan $+2$ atau $-2 < DW < +2$.
- (3) Jika DW diantara -2 sampai dengan $+2$, bararti tidak autokolerasi.

F. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda adalah salah satu analisis yang paling populer dan luas pemakaiannya. Hampir semua bidang ilmu yang

⁵¹Danang Sunyoto, *Metode Penelitian Akuntansi* (Bandung: PT. Reflika Aditima, 2013), hlm. 97-98.

memerlukan analisis sebab-akibat dapat dipastikan mengenal analisis ini. Manfaat hasil analisis regresi adalah membuat keputusan naik atau turunnya variabel dependen dapat dilakukan melalui peningkatan variabel independen atau tidak.⁵² Secara time series atau runtun waktu. Teknik pengolahan data untuk mengukur variable-variabel dalam penelitian menggunakan *SPSS 26* dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh variable faktor Produksi (X_1), Konsumsi Kedelai (X_2), dan Harga Kedelai (X_3), yang merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi impor kedelai (Y) di Indonesia di gunakan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e \dots \dots \dots (1)$$

Keterangan:

Y = Impor Kedelai

α = Konstanta

X_1 = Produksi Kedelai

X_2 = Konsumsi Kedelai

X_3 = Harga Kedelai

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien regresi terhadap dugaan

e = *Error term*

⁵² Rahmat, *Statistika Penelitian* (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hlm. 193-194.

G. Uji Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan untuk menguji pengaruh secara persial antara variable independen terhadap variable dependen dengan mengaumsikan variable lain adalah konstan.

1. Uji Signifikan Individual (Uji Statistik t)

Uji Statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variable bebas (independen) secara individual dalam menerapkan variasi variable terikat (dependen).⁵³ Dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- b) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

2. Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukan apakah semua variable independen yang dimaksud dalm model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variable dependen dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- b) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

⁵³Mudjarad Kuncoro, *Metode Penelitian Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2013), hlm. 245.

3. Uji koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinan (R^2) merupakan pengujian yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variable variable terikat (dependen). Pengujian ini dilakukan dengan cara melihat dari nilai koefisien determinasi, ketentuan yang digunakan sebagai berikut:

- a) Jika nilai R^2 mendekati angka nol berarti kemampuan variable-variabel bebas (independen) dalam menjelaskan variabel terikat (dependen) terbatas.
- b) Jika nilai R^2 mendekati angka satu berarti hampir semua informasi dibutuhkan untuk memprediksi variable terikat (dependen) dapat dijelaskan oleh variable bebas (independen).⁵⁴

⁵⁴Willy Pratama, *Analisis DayaSaing Kedelai Di Indonesia*, (2015), hlm. 36.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Republik Indonesia (RI)

Republik Indonesia (RI) pada umumnya adalah negara di Asia Tenggara yang di lintasi garis khatulistiwa dan berada di antara benua Asia dan Australia serta Samudera Pasifik dan Samudra Hindia. Dimana negara Indonesia adalah Negara Kesatuan Republik Indonesia yaitu negara yang kepulauan yang letaknya secara geografis sangat strategis karena berada di posisi silang, yaitu berada diantara benua Asia dan benua Australia serta di Samudera Pasifik dan Hindia

Pulau-pulau tersebut dihubungkan oleh laut-laut dan selat-selat di Nusantara yang merupakan yurisdiksi nasional sehingga membentuk negara kepulauan yang panjangnya 5.110 km dan lebar 1.888 km, luas perairan sekitar 5.877.879 km², luas laut teritorial sekitar 297.570 km², perairan Zona Ekonomi 695.422 km², panjang pantai 79.610 km yang dua pertiganya adalah laut dan lautan darat 2.00.044 km². Dengan demikian dikatakan bahwa secara fisik Indonesia merupakan negara terbesar kelima di dunia, adapun pulau terpadat penduduknya adalah pulau Jawa.

Indonesia memiliki sumberdaya alam berlimpah dan ukuran populasi manusia yang besar. Dengan jumlah penduduk terbanyak keempat di dunia, Indonesia telah menerapkan kebijakan ekonomi yang beragam

jumlahnya sebagai upaya untuk memperbaiki standar hidup penduduknya untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan . jumlah penduduk Indonesia terus mengalami penambahan setiap tahunnya. Menurut Badan Pusat Statistik menyebut jumlah penduduk Indonesia pada tahun 2010 berjumlah 242.518 jiwa kemudian pada tahun 2017 mengalami peningkatan menjadi 261.890 ribu jiwa. Indonesia mengalami laju pertumbuhan sebesar 1,49 persen atau sekitar empat juta jiwa pertahun.⁵⁵

B. Sejarah Perkembangan Kedelai Di Indonesia

Sejarah masuknya kacang kedelai ke Indonesia tidak dapat diketahui dengan pasti namun ada kemungkinan besar dahulu dibawa oleh pedagang China sekitar abad ke-13. Kacang kedelai sudah dibudidayakan di China sejak tahun sekitar 100 tahun sebelum masehi. Perkembangan penanaman kedelai sendiri di Indonesia dimulai pada tahun 1918 yang luas areanya pada saat itu sekitar 158.900 ha. Sedangkan dengan konsumsi olahan yang berbahan kacang kedelai dimulai sejak awal abad ke-20.

Dalam kategori tanaman pangan kedelai adalah salah stu komoditas terpenting setelah padi dan jagung, selama kurun waktu 20 tahun luas rata-rata panen kacang kedelai meningkat dari 180.273 ha per tahun pada tahun 1990 luas panen sebesar 329.933 ha dan produksi sebesar 180.205 ha.

⁵⁵Adhitya Wardhana,,dkk, (Dinamika Penduduk Dan Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia), dalam *Jurnal Buletin Studi Ekonomi*, Volume 25, No. 1, 2020, hlm. 23-24.

Karena bahan pangan kedelai merupakan bahan pangan yang sangat penting maka, perluasan areal panen dan peningkatan nasional dimasukkan dalam program pembangunan pada tahun 1962, dan dilakukan realisasi untuk melakukan perumusan beberapa petunjuk pengembangan kedelai di Indonesia yaitu perluasan areal panen intensifikasi produksi.⁵⁶

Kedelai merupakan tanaman pangan yang sumber protein nabati yang murah bagi masyarakat dan juga dimanfaatkan sebagai bahan baku industri non-pangan, kebutuhan kedelai di Indonesia setiap tahun selalu meningkat seiring dengan pertumbuhan penduduk dan perbaikan pendapatan perkapita yaitu sekitar 2,3 juta Ton, namun produksi kedelai dalam negeri hanya sebesar 800-900 ribu Ton. Oleh karena itu diperlukan suplai kedelai tambahan tambahan yang harus diimpor karena produksi dalam negeri belum dapat memenuhi kebutuhan tersebut.

C. Sejarah Perdagangan atau Impor

Perdagangan menjadi penting karena menjadi ujung tombak bergeraknya ekonomi. Hal ini disebabkan karena hakikatnya manusia tidak akan mampu memenuhi kebutuhan hidupnya sendiri. Pertumbuhan ekonomi Indonesia yang stabil dan cepat telah memberikan banyak manfaat bagi sektor impor di Indonesia. Kegiatan impor telah menjadi

⁵⁶Harli, dkk, (Kajian Pertumbuhan Dan Produksi Tanaman Kedelai Pada Pemberian Pupuk Organik), dalam *Jurnal J. Agrolantae*, Volume 8, No. 2, 2019, hlm. 1-3.

salah satu faktor penting yang membantu Indonesia meningkatkan produktivitas secara signifikan, adapun asal mula sejarah impor di Indonesia bermula dari masa colonial, ketika Belanda menjajah negara Indonesia pada saat itu, Belanda mengimpor berbagai produk dari berbagai negara untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Secara historis orang-orang cina sudah ada di Indonesia sebagai pedagang selama berabad-abad, dan sejak tahun 1619 mereka sudah menjadi suatu bagian penting dari perekonomian. Setelah merdeka, Indonesia bertekad untuk meningkatkan ekonominya dengan membangun infrastruktur, menciptakan lapangan kerja, dan meningkatkan standar hidup untuk mewujudkan tujuan ini, Indonesia mulai mengimpor produk-produk dari luar negeri, termasuk produk bahan baku industri manufaktur, mesin, dan barang modal.⁵⁷

D. Gambaran Umum Variabel Penelitian

Pada penelitian ini jenis data yang digunakan berupa data sekunder dengan menggunakan metode model korelasi kesalahan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi impor kedelai di Indonesia, data tersebut menggunakan deret waktu (time series) dan data yang digunakan adalah data tahunan yaitu mulai dari tahun 1992 sampai 2022. Data diperoleh

⁵⁷ Iyus Jayusman, (Peranan Orang Cina Dalam Perdagangan Di Jawa Pada Zaman VOC Abad XVII), dalam *Jurnal Pendidikan Sejarah dan Ilmu Sejarah*, Volume 2, No. 3, 2019, hlm. 1-8.

dari Badan Pusat Statistik (BPS), Kementerian Pertanian, Kementerian Perdagangan (Kemendag). Skripsi ini memiliki satu dependen yaitu Impor Kedelai (Y) dan tiga independen yaitu Produksi Kedelai (XI), Konsumsi Kedelai (X2), dan Harga Kedelai (X3).

1. Impor Kedelai

Tabel IV.1

Data Impor Kedelai Di Indonesia

Tahun	Impor Kedelai (Ton)
1992	864.859
1993	1.085.032
1994	1.299.057
1995	1.289.282
1996	1.591.440
1997	1.535.745
1998	1.030.780
1999	2.226.467
2000	2.574.001
2001	2.224.712
2002	1.365.252
2003	1.192.717
2004	1.115.793
2005	1.086.178
2006	1.132.144
2007	1.420.256
2008	1.176.863
2009	1.320.865
2010	1.740.505
2011	1.878.341
2012	5.440.688
2013	5.341.159
2014	5.845.414
2015	6.416.821

2016	6.333.786
2017	2.671.914
2018	2.585.809
2019	2.670.086
2020	2.475.286
2021	2.489.690
2022	2.784.912

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa tingkat impor kedelai di Indonesia yang semakin mengalami peningkatan di setiap tahun

Meskipun adanya peningkatan produksi kedelai dalam negeri, namun impor kedelai masih tetap meningkat. Hal ini terjadi karna kebutuhan atau permintaan di Indonesia atas kacang kedelai sangat tinggi apalagi penduduk Indonesia sekarang yang semakin meningkat dan kebijakan pemerintah yang masih kurang bijak dalam menanggapi permasalahan yang menyebabkan terjadi impor secara terus menerus dengan jangka waktu yang panjang.

2. Produksi Kedelai

Produksi merupakan segala kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan atau menambah guna atas suatu benda atau segala kegiatan yang ditunjukan untuk memuaskan orang lain melalui pertukaran dalam mencukupi setiap usaha manusia dan kemampuan dalam menambah untuk memenuhi kebutuhan manusia. Menurut Sofyan Assuri, produksi didefinisikan sebagai : segala kegiatan dalam menciptakan dan menambah kegunaan (*utility*) sesuatu barang atau jasa, untuk kegiatan mana dibutuhkan

faktor-faktor produksi dalam ilmu ekonomi berupa tanah, tenaga kerja dan skill Fungsi produksi dapat diartikan sebagai suatu fungsi yang menunjukkan hubungan antara hasil produksi fisik (Output) dengan faktor-faktor produksi (Input).

Produksi, distribusi dan konsumsi merupakan satu rangkaian kegiatan ekonomi yang tidak dapat dipisahkan. Dari teori ekonomi makro kemajuan ekonomi pada tingkat individu maupun bangsa lebih dapat diukur dengan tingkat produktifnya.⁵⁸ Di Indonesia produksi yang tidak stabil dan cenderung menurun sehingga defisit kedelai meningkat. Hal tersebut semakin membuat Indonesia tergantung melakukan Impor Kedelai yang dimana setiap tahunnya jumlah Impor Kedelai semakin meningkat. Adapun perkembangan produksi kedelai di Indonesia dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.2
Data Produksi Kedelai

Tahun	Produksi Kedelai (Ton)
1992	1.869.712
1993	1.707.126
1994	1.564.179
1995	1.679.092
1996	1.515.937
1997	1.356.108
1998	1.304.950
1999	1.382.848
2000	1.017.634

⁵⁸ Ummi Duwila, "Pengaruh Produksi Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat" *Dalam Jurnal Ekonomi*, Vol. 10. No. 2 (2015): hlm. 149-158.

2001	826.932
2002	673.056
2003	671.600
2004	723.483
2005	808.353
2006	747.611
2007	592.534
2008	775.710
2009	974.512
2010	907.031
2011	851.286
2012	843.153
2013	779.992
2014	954.997
2015	963.183
2016	859.653
2017	538.728
2018	982.598
2019	893.414
2020	967.291
2021	613.318
2022	594.629

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa produksi kedelai tiap tahunnya selalu mengalami fluktuatif dapat dilihat bahwa dari tahun 1992-2022 terus mengalami kenaikan dan penurunan. Kondisi ini disebabkan oleh fungsi lahan dalam pertanian semakin berkurang, dan banyak beralih fungsi seperti menjadi kawasan untuk perkebunan, sebagai lahan industri dan lain sebagainya. Hal ini menyebabkan perkembangan produk kedelai tidak stabil yang disebabkan lahan pertanian yang digunakan untuk pembangunan ekonomi. Hal tersebut membuat Impor Kedelai semakin tinggi karna tidak bisa memenuhi produksi dalam negeri.

3. Konsumsi Kedelai

Konsumsi berperan sangat penting terhadap perekonomian Indonesia. Tingkat konsumsi berkaitan erat dengan kemiskinan dan pengangguran. Sebagian besar pendapatan masyarakat Indonesia digunakan untuk pengeluaran makanan. Konsumsi didefinisikan sebagai aktivitas dan tindakan penggunaan atas sumber daya dalam rangka pemenuhan kebutuhan.

Dalam teori ekonomi konvensional konsumsi tidak memiliki norma ataupun atauran . satu-satunya yang menjadi pembatas dalam konsumsi hanyalah kelangkaan sumber daya. Masyarakat Indonesia cenderung memilih konsumsi dalam olahan kacang kedelai karena mengandung protein yang tinggi dan harga yang cukup lebih murah untuk di konsumsi setiap hari yang menyebabkan Impor kedelai semakin mengalami kenaikan. Adapun perkembangan konsumsi kedelai dapat dilihat dari tabel dibawah ini.

Tabel IV.3
Data Konsumsi Kedelai Di Indonesia

Tahun	Konsumsi Kedelai (Juta Ton)
1992	2.560.000
1993	2.431.000
1994	2.365.000
1995	2.287.000
1996	2.263.000
1997	1.973.000
1998	1.649.000
1999	2.684.000
2000	2.294.000

2001	1.960.000
2002	2.017.000
2003	2.016.000
2004	2.015.000
2005	2.122.000
2006	2.179.000
2007	2.234.000
2008	2.292.000
2009	2.020.528
2010	2.329.041
2011	2.000.515
2012	2.428.100
2013	2.552.890
2014	2.212.253
2015	2.683.782
2016	2.486.775
2017	3.103.475
2018	2.770.496
2019	2.813.970
2020	2.874.144
2021	2.658.538
2022	2.747.214

Bedasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa tingkat konsumsi kedelai di Indonesia cenderung mengalami fluktuasi dar tahun 1992-2022. Hal tersebut disebabkan tingkat konsumsi yang sangat tinggi sementara tingkat produksi dalam negeri yang rendah dan diikuti dengan jumlah penduduk yang tidak terkendali dimana setiap tahunnya tingkat jumlah penduduk yang selalu meningkat sehingga permintaan akan konsumsi kedelai dalam masyarakat Indonesia semakin tinggi. Apabila permintaan akan konsumsi kedelai yang tinggi akan mengakibatkan impor kedelai akan terus mengalami peningkatan, selama produksi di dalam negeri tidak mampu mencukupi kebutuhan dalam

negeri maka, akan terjadi impor kedelai dan akan terus dilakukan untuk memenuhi permintaan kedelai yang tidak bisa dipenuhi oleh dalam negeri.

4. Harga Kedelai

Tabel IV.4
Data Harga Kedelai Di Indonesia

Tahun	Harga Kedelai (Rp)
1992	1.100
1993	1.192
1994	1.285
1995	1.291
1996	1.343
1997	1.463
1998	3.404
1999	4.073
2000	3.479
2001	3.797
2002	4.283
2003	3.766
2004	3.993
2005	4.228
2006	4.472
2007	4.847
2008	7.788
2009	8.525
2010	8.483
2011	8.813
2012	9.216
2013	10.055
2014	10.634
2015	10.934
2016	11.079
2017	10.707
2018	10.415
2019	10.746
2020	14.159
2021	14.910

2022	15.510
------	--------

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan Harga Kedelai di Indonesia cenderung tidak stabil atau mengalami kenaikan harga. Adapun penyebab semakin tingginya harga kedelai suplay kedelai yang masih mengandalkan impor kedelai, dampak global atau mengikuti pasar Internasional. Faktor yang paling utama yang menyebabkan harga kedelai semakin tinggi yaitu permintaan kedelai global yang semakin tinggi sehingga pasokan tidak cukup untuk melakukan impor dan nilai tukar Rupiah terhadap Dollar yang kurang stabil, jika harga produksi menurun dan impor meningkat maka ada faktor lain yang mempengaruhinya salah satunya kualitas yang dimiliki kedelai impor dan kedelai dalam negeri dan pada akhirnya konsumen lebih memilih kedelai impor dibandingkan dengan kedelai dalam negeri sendiri meskipun harga kedelai impor lebih tinggi.

E. Hasil Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif dapat di olah dengan dengan mencari minimum, maksimum, mean dan standar deviation. Seperti pada tabel berikut:

Tabel IV.5
Hasil Analisis Statistik Dekskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Produksi	31	77571	1869712	975564.87	398145.424
Konsumsi	31	1649000	3103475	2355571.65	332139.365

Harga	31	1100	15510	6773.87	4390.494
Impor	31	864859	6416821	2393737.23	1667886.725
Valid N (listwise)	31				

Sumber: Output SPSS 26

Hasil dari uji statistic deskriptif pada tabel IV.5 terdapat mean produksi 975564.87, nilai maximum 1869712, nilai minimum 77571 dengan nilai standar devitation 398145.424. konsumsi memiliki nilai mean 2355571.65, nilai maximum 3103475, nilai minimum 1649000 dengan standar deviation 332139.365. harga memiliki nilai mean 6773.87, nilai maximum 15510, nilai minimum 1100 dengan standar devation 4390.494. Impor memiliki nilai mean 2393737.23, nilai maximum 6416821, nilai minimum 864859 dengan standar deviation 1667886.725.

2. Uji Normalitas

Hasil uji normalitas yang telah diolah dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV. 6
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N	31	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1333608.12367 185
Most Extreme Differences	Absolute	.210
	Positive	.210
	Negative	-.116
Test Statistic		.210
Asymp. Sig. (2-tailed)		.001 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.113 ^d
	99% Confidence Interval	Lower Bound

Upper Bound

.122

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.
- Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel IV.6 dapat dinyatakan bahwa uji *kolmogrov simirnov test*, nilai signifikan (*Asymp. Sig 2-tailed*) untuk variabel produksi, konsumsi, harga dan import memiliki nilai 0,001. Dengan nilai signifikan $0,001 > 0,05$, maka data dari produksi, konsumsi, harga dan import dapat dikatakan berdistribusi normal.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Hasil Uji Multikolinearitas

Hasil uji multikolinearitas yang telah diolah dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.7
Uji Multikoleniaritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-7.095	8.300		-.855	.400		
	LN_PRODUKSI	.352	.160	.336	2.203	.036	.716	1.398
	LN_KONSUMSI	.845	.594	.204	1.422	.166	.811	1.233
	LN_HARGA	.515	.117	.729	4.395	.000	.605	1.653

a. Dependent Variable: LN_IMPOR

Sumber: Output SPSS 2

Hasil uji multikolinearitas pada tabel IV. 7 diatas menunjukkan nilai VIF produksi $1,398 < 0,05$, konsumsi $1,233 < 0,05$ dan harga $1,653 < 0,05$, sedangkan nilai *tolerance* produksi $0,716 > 0,05$, konsumsi $0,811 > 0,05$, dan harga $0,605 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel produksi, konsumsi, dan harga tidak terjadi multikolinearitas.

b. Autokolerasi

Hasil uji dari autokolerasi yang diolah dengan menggunakan cara *durbin waston* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.8
Uji Autokolerasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.742 ^a	.550	.500	.41592	.770
a. Predictors: (Constant), LN_HARGA, LN_KONSUMSI, LN_PRODUKSI					
b. Dependent Variable: LN_IMPOR					

Berdasarkan tabel IV.8 menunjukkan bahwa nilai *durbin waston* (DW) sebesar 0,770. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa D-W dibawah -2 sampai +2 berarti tidak ditemukan autokolerasi.

c. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas yang telah di olah dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel IV.9
Uji Heteroskedastisitas

Correlations						
			Produksi	Konsumsi	Harga	Unstandardized Residual
Spearman's rho	Produksi	Correlation Coefficient	1.000	.044	-	.058
		Sig. (2-tailed)	.	.816	.002	.758
		N	31	31	31	31
	Konsumsi	Correlation Coefficient	.044	1.000	.506**	-.118
		Sig. (2-tailed)	.816	.	.004	.527
		N	31	31	31	31
	Harga	Correlation Coefficient	-.534**	.506**	1.000	-.140
		Sig. (2-tailed)	.002	.004	.	.453
		N	31	31	31	31
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	.058	-.118	-.140	1.000
		Sig. (2-tailed)	.758	.527	.453	.
		N	31	31	31	31

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Output SPSS 23

Berdasarkan hasil pada tabel IV.9 di atas diperoleh nilai kolerasi ketiga variabel independen diantaranya produksi sebesar 0.758, Konsumsi sebesar 0.527 dan harga sebesar 0.453 dengan *unstandardized residual* di atas memiliki nilai signifikan 0,05. Karena hasil signifikan lebih dari 0.05 maka dapat

disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas dalam model regresi.

d. uji regresi linear berganda

Tabel IV.10
Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-7.095	8.300		-.855	.400
LN_PRODUKSI	.352	.160	.336	2.203	.036
LN_KONSUMSI	.845	.594	.204	1.422	.166
LN_HARGA	.515	.117	.729	4.395	.000

a. Dependent Variable: LN_IMPOR

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e \dots\dots(2)$$

Keterangan:

Y = Impor Kedelai

α = Konstanta

X_1 = Produksi Kedelai

X_2 = Konsumsi Kedelai

X_3 = Harga Kedelai

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien regresi terhadap dugaan

e = *Error term*

Berdasarkan tabel IV.10 di atas menggambarkan persamaan regresi untuk mengetahui nilai konnstan. Persamaan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

- a. Nilai Konstan -7.095 menunjukkan bahwa jika produksi, konsumsi, harga nialainya 0, maka nilai profitabilitas adalah sebesar -7.095.
- b. Koefisien regresi produksi sebesar 0.352 artinya jika produksi mengalami kenaikan maka impor meningkat 0.352 satuan..
- c. Koefisien regresi konsumsi sebesar 0,845 artinya jika ukuran konsumsi mengalami kenaikan maka impor meningkat 0.845 satuan.
- d. Koefisien regresi harga sebesar 0.515 artinya jika ukuran harga mengalami kenaikan maka impor meningkat 0.515 satuan.

4. Hasil Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Hasil uji parsial (uji t) yang telah diolah dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel IV. 11
Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-7.095	8.300		-.855	.400
LN_PRODUKSI	.352	.160	.336	2.203	.036
LN_KONSUMSI	.845	.594	.204	1.422	.166
LN_HARGA	.515	.117	.729	4.395	.000

a. Dependent Variable: LN_IMPOR

Berdasarkan tabel IV.11 dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1) Produksi Kedelai

Hasil uji dari variabel produksi menunjukkan bahwa $t_{hitung} (2.203) > t_{tabel} (2.95)$ maka H_{a1} diterima, H_{01} ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa produksi berpengaruh terhadap impor di Indonesia.

2) Konsumsi Kedelai

Hasil uji dari variabel konsumsi menunjukkan bahwa $t_{hitung} (1.422) > t_{tabel} (2.95)$ maka H_{a2} diterima, H_{02} ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh konsumsi terhadap impor kedelai di Indonesia.

3) Harga Kedelai

Hasil uji dari variabel harga menunjukkan bahwa $t_{hitung} (4.395) > t_{tabel} (2.95)$ maka H_{a3} ditolak, H_{03} diterima artinya terdapat pengaruh harga terhadap impor kedelai di Indonesia.

b. Hasil Uji Simultan (Uji F)

Hasil uji hipotesis secara simultan (uji F) yang telah diolah dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel IV. 12
Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	5.717	3	1.906	11.016	.000 ^b
Residual	4.671	27	.173		
Total	10.387	30			

a. Dependent Variable: LN_IMPOR

b. Predictors: (Constant), LN_HARGA, LN_KONSUMSI, LN_PRODUKSI

Berdasarkan pada tabel IV.12 di atas, menunjukkan bahwa hasil uji simultan (uji F) pada produksi, konsumsi dan harga menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 11.016 dan nilai F_{tabel} 2,95 sebesar menunjukkan bahwa $(11.016) > F_{tabel}(2,95)$ maka, H_{a4} diterima dan H_{O4} ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa produksi, konsumsi dan harga berpengaruh secara simultan terhadap impor kedelai di Indonesia.

c. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil uji koefisien determinasi yang diolah dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel IV.13
Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.742 ^a	.550	.500	.41592

a. Predictors: (Constant), LN_HARGA, LN_KONSUMSI, LN_PRODUKSI

b. Dependent Variable: LN_IMPOR

Berdasarkan tabel IV.16 di atas hasil uji koefisien Determinasi pada menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R square* sebesar 0,500 atau sama dengan 50%, artinya terdapat pengaruh produksi, konsumsi, dan harga terhadap import sebesar 50%, sedangkan 50% dipengaruhi oleh variabel lain selain variabel produksi, konsumsi, dan harga.

F. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis data maka pembahasan hasil penelitian ini sebagai berikut :

1. Pengaruh Produksi Kedelai Terhadap Impor Kedelai di Indonesia tahun 1992-2022.

Hasil analisis data yang terdapat pada hipotesis yang pertama menunjukkan bahwa terdapat pengaruh produksi kedelai terhadap impor kedelai di Indonesia tahun 1992-2022. Hal ini terjadi karena meskipun produksi kedelai semakin mengalami peningkatan maka impor kedelai juga akan mengalami peningkatan, ini disebabkan salah satunya karena kualitas yang ada pada impor kedelai lebih baik jika dibandingkan dengan kualitas produksi kedelai dalam negeri oleh sebab itu konsumen lebih memilih impor kedelai walaupun harganya yang tinggi dibandingkan kedelai dalam negeri.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan Krisyanti dengan judul “Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi impor di Indonesia tahun 1999-2017. Kesimpulan dari penelitian ini adalah adanya pengaruh positif pada produksi kedelai terhadap impor kedelai.⁵⁹

⁵⁹Kristiyani, Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Impor Kedelai Di Indonesia Tahun 1999-2017, *Skripsi*, (Universitas Islam Indonesia, 2021), hlm. 70.

2. Pengaruh Konsumsi Kedelai Terhadap Impor Kedelai di Indonesia Tahun 1992-2022 di Indonesia.

Berdasarkan hasil analisis data yang terdapat di hipotesis menunjukkan bahwa konsumsi kedelai berpengaruh terhadap impor kedelai di Indonesia. Hal ini dikarenakan impor kedelai yang masih tidak bisa memenuhi kebutuhan konsumsi di Indonesia atas bahan pangan kacang kedelai, dimana konsumsi di Indonesia yang setiap tahunnya mengalami peningkatan, dapat dilihat dari adanya fluktuasi konsumsi kedelai selama periode penelitian, adapun faktor lain yaitu disebabkan oleh jumlah penduduk yang tidak terkendali sehingga permintaan akan konsumsi kedelai semakin meningkat, impor akan semakin mengalami peningkatan apabila produksi kedelai di Indonesia tidak mampu memenuhi kebutuhan konsumsi kedelai dalam negeri. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan Mahdoh dengan judul pengaruh konsumsi, produksi kedelai dan cabang devisa terhadap impor kedelai di Indonesia bahwa konsumsi kedelai berpengaruh negatif terhadap impor kedelai di Indonesia.⁶⁰

⁶⁰Mohdoh, Pengaruh Konsumsi, Produksi Kedelai Dan Cadangan Devis Terhadap Impor Kedelai Di Indonesia, *Skripsi*, (Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2018), hlm. 87-88.

3. Pengaruh Harga Kedelai Terhadap Impor Kedelai di Indonesia

Tahun 1992-2022 di Indonesia.

Berdasarkan hasil analisis data yang terdapat pada hipotesis menunjukkan bahwa harga kedelai berpengaruh terhadap impor kedelai di Indonesia, hal ini disebabkan jika harga kedelai impor meningkat maka volume impor kedelai akan menurun dan sebaliknya, dan semakin tinggi harga kedelai maka akan semakin rendah jumlah yang diminta, harga kedelai impor dan produksi kedelai dalam negeri yang hampir setara meskipun volume impor meningkat hal ini disebabkan karena kualitas pada kedelai impor yang lebih bagus dibandingkan produksi kedelai di dalam Hal tersebut yang menjadikan salah satu alasan meningkatnya volume impor kedelai di Indonesia dimana pemerintah tetap melakukan impor kedelai dari negara lain di pasar Internasional meskipun harga semakin meningkat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Naufal Nur Mahdi dan Suharno. Judul penelitian yang dilakukan yaitu Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi impor kedelai di Indonesia. Dimana pada penelitian tersebut harga impor kedelai berpengaruh secara

negatif terhadap impor kedelai hal ini disebabkan harga impor kedelai dan kedelai domestik tidak seimbang.⁶¹

4. Pengaruh Produksi, Konsumsi dan Harga Terhadap Impor Kedelai

di Indonesia Tahun 1992-2022 di Indonesia.

Hasil analisis data pada pengujian simultan menunjukkan bahwa pengaruh produksi, konsumsi, dan harga berpengaruh signifikan secara simultan terhadap impor kedelai tahun 1992-2022 di Indonesia dengan tingkat signifikan 5 persen. Hasil analisis data uji F menunjukkan bahwa 0 menunjukkan bahwa $(3,040) > F_{tabel} (2,96)$ maka, H_{a4} diterima dan H_{O4} ditolak.. Artinya terdapat pengaruh secara simultan pada variabel produksi, konsumsi dan harga terhadap volume impor kedelai di Indonesia. Dari hasil penelitian, peneliti berasumsi produksi suatu barang dan jasa akan menciptakan suatu kondisi dimana suatu negara akan melakukan transaksi memasukkan barang dari luar negeri guna untuk menutupi kebutuhan suatu negara yang tidak bisa dipenuhi oleh negara itu sendiri. Sementara konsumsi yang tinggi diakibatkan oleh jumlah penduduk yang semakin meningkat yang dimana jika penduduk semakin meningkat, maka permintaan terhadap suatu barang dan jasa akan mengalami peningkatan juga untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Dan harga terhadap barang dan jasa yang mengalami peningkatan

⁶¹ Naufal Nur Mahd dan Suharno, (Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Impor Kedelai Di Indonesia), dalam *Jurnal Forum Agribisnis*, Volume 9, No. 2, 2019, hlm. 176-177.

hal ini disebabkan karena permintaan atas barang dan jasa tersebut semakin mengalami peningkatan sehingga persediaan atas barang jasa mengalami peningkatan.

G. Keterbatasan Penelitian

Penelitian dilakukan dengan langkah-langkah yang disusun sedemikian rupa agar memperoleh hasil sebaik mungkin. Namun, untuk memperoleh hasil yang sempurna tentu sulit, karena dalam melaksanakan penelitian ini masih terdapat beberapa keterbatasan yaitu :

1. Keterbatasan ilmu pengetahuan dan wawasan peneliti.
2. Variabel yang diteliti hanya terbatas pada variable produksi kedelai, konsumsi kedelai dan harga kedelai sebagai Independen dan Impor kedelai di Indonesia sebagai variable dependen.
3. Banyaknya data dalam penelitian dan hasil pengelolaan yang masih kurang optimal.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan latar belakang masalah, kajian teori, dan hasil analisis data serta pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya yang membahas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi volume impor kedelai di Indonesia tahun 1992-2022, maka dapat ditarik kesimpulan dalam penelitian ini yaitu :

1. Terdapat pengaruh produksi kedelai terhadap impor kedelai di Indonesia tahun 1992-2022. Hal ini dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} (2.203) > t_{tabel} (2.95)$ maka dapat disimpulkan bahwa produksi berpengaruh terhadap impor.
2. Terdapat pengaruh konsumsi kedelai terhadap impor kedelai di Indonesia tahun 1992-2022. Hal ini disebabkan dengan nilai $t_{hitung} (1.422) > t_{tabel} (2.95)$ maka dapat disimpulkan bahwa konsumsi kedelai berpengaruh terhadap impor kedelai di Indonesia.
3. Terdapat pengaruh harga kedelai terhadap impor kedelai di Indonesia tahun 1992-2022. Hal ini disebabkan dengan nilai $t_{hitung} (4.395) > t_{tabel} (2.95)$ maka dapat disimpulkan bahwa harga kedelai berpengaruh terhadap impor kedelai di Indonesia.
4. Terdapat pengaruh produksi kedelai, konsumsi kedelai dan harga kedelai terhadap impor kedelai di Indonesia. Berdasarkan hasil uji

koefisien Determinasi menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R square* sebesar 0,500 atau sama dengan 50%, artinya terdapat pengaruh produksi, konsumsi, dan harga terhadap import sebesar 50%, sedangkan 50% dipengaruhi oleh variabel lain.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Implikasi hasil penelitian yang berjudul faktor-faktor yang mempengaruhi volume impor kedelai di Indonesia tahun 1992-2022 bahwa dapat disimpulkan impor kedelai berpengaruh terhadap produksi, konsumsi dan harga. Hal ini terjadikarena konsumsi yang meningkat dan produksi kedelai tidak stabil. Untuk mengatatasi hal tersebut konsumsi terhadap impor kedelai agar dikurangi sehingga kedelai bida memenuhi kebutuhan konsumsi kedelai

C. Saran

Bersadarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran semoga bermanfaat bagi peneliti selanjutnya sebagai berikut :

1. Bagi pemerintah hendaknya memperhatikan produksi kedelai dengan meningkatkan faktor-faktor produksi kedelai dan tenaga kerja agar bisa lebih meningkatkan hasil kedelai dan dapat mengurangi beban negara yang setiap tahun selalu memngimpor kedelai kedalam negeri.

2. bagi masyarakat dapat bekerja sama pemerintah untuk mengurangi ketergantungan akan kedelai, dan bekerja sama dengan pemerintah untuk mengurangi ketergantungan dalam mengkonsumsi kedelai, karna masih ada bahan pangan lain yang masih bisa digantikan untuk bahan olahan makanan dan manfaatnya sama dengan bahan pangan kedelai.
3. Bagi peneliti selanjutnya sebagai bahan informasi bagi pembaca yang ingin lebih mengetahui tentang faktor-faktor yang mempengaruhi impor kedelai di Indonesia. Dan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengaplikasikan impor kedelai dalam penelitian yang sama dan memperbanyak variable agar memperbanyak wawasan.

DAFTAR PUSTAKA

SUMBER BUKU:

- Budi G, Ali H. (2021), *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, Medan: CV Merdeka Kreasi Group.
- Danang S. (2013), *Metode Penelitian Akuntansi*, Bandung: PT. Reflika Aditima.
- Dumairy. (2012), *Perekonomian Indonesia*, Yogyakarta: Erlangga.
- Gusman Lesmana. (2021), *Bimbingan Konseling Populasi Khusus* (Jakarta: Kencana.
- Hamdani, Pebriani A. (2014), *Manajemen Perdagangan Impor*, Jakarta: In Media.
- Harry W. (2011), *Ekonomi Internasional*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Husein U. (2013), *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis*, Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Iman G. (2013), *Aplikasi Analisis Multivariate IBM SPSS 23*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Masyhuri M, Nurhadi S. (2012), *Teori Ekonomi Makro*, Malang: UIN Maliki Press.
- Mudjarad K. (2013), *Metode Penelitian Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi* Jakarta: Erlangga.
- Nanang M. (2011), *Metode Penelitian Kuantitatif* , Jakarta: Rajawali Pers.
- Naumy M. (2013), *Kewirausahaan*, Manado: PT. Raja Grafindo Persada
- Porwinto, Ali I. (2015), *Ekspor, Impor, Sistem Harmonisasi, Nilai Pabean, dan Pajak Dalam Kepabeanan*, Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Rahmat. (2013), *Statistika Penelitian* , Bandung: Pustaka Setia.
- Rozalinda. (2014), *Ekonomi Islam Teori Dan Aplikasinya*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sadono S. (2011), *Makro Ekonomi Teori Pengantar*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2012), *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabetta.

Sugiyono. (2013), *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D* Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2017), *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, Bandung: Alfabeta.

Suherman R. (2012), *Pengantar Teori Ekonomi Pendekatan Kepada Teori Ekonomi Mikro dan Mkaro*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Vinna S. (2016), *Ekonomi Syariah*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2016.

Willy P. (2015), *Analisis DayaSaing Kedelai Di Indonesia*, Bandung: CV. Pratama.

SUMBER JURNAL:

Adhitya W. (2020), Dinamika Penduduk Dan Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia, *dalam Jurnal Buletin Studi Ekonomi*, 25(1). 23-24.

Ananda A Nasution, Rukiah, dkk. (2022), Pengaruh Financial Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang terdaftar Di Bursa Efek, *Dalam Jurnal Ekonomi dan perbnkan Syariah*, 7(1).391.

Adya U Syukri. (2020), Determinan Pola Konsumsi Mahasiswa Ynag Bekerja Di Stie Tri Dharma Nusantara, *dalam Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 6(1). 3-4.

Ainul D. (2019), Model Dinamika Permintaan Impor Kedelai Di Indonesia, *dalam Jurnal Ilmu Ekonomi*, 3(2). 210

Budi G Siregar, Muhammad Isa. (2020), Variabel Makro Ekonomi Dalam Mempengaruhi Perkembangan Saham Syariah Di Jakarta Islamic Index (III) Prioden 2013-2017, *dalam Jurnal Penelitin Akuntansi Ekonomi Jensi 2020*, 4 (1). 19

Cahayo P. (2013), Aplikasi Teori Konsumsi Keynes Terhadap Pola Konsumsi Makanan Masyarakat, *dalam Jurnal Ilmiah*, 5(1). 3.

Charisandy R, George M. (2019), Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Jumlah Produksi Petani Bunga Di Ota Tomohon, *dalam Jurnal Bakala Ilmiah Efisiensi*, 19(1). 78-87.

Ganang S Buana, Rusdarti. (2018), Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Di Indonesia, *dalam Jurnal Devolopment Economis*, 1(3). 224-229.

- Ganang S. (2022), Analisa Pengaruh Produksi Kedelai, Konsumsi Kedelai, Pendapatan Perkapita, Dan Kurs Terhadap Impor Kedelai Di Indonesia, *dalam Jurnal Ekonomi Manajemen*, 19(2). 215-225.
- Harli. (2019), Kajian Pertumbuhan Dan Produksi Tanaman Kedelai Pada Pemberian Pupuk Organik, *dalam Jurnal J. Agroplantae*, 8(2). 1-3.
- Hersa F Qoriani. (2020), Analisis Perilaku Konsumsi Perspektif Ekonomi Islam, *dalam Jurnal Ekonomi Syariah*, 7(2).517.
- Idris P, Kamiruddin. (2018), Analisis Harga Dan Mekanisme Pasar Dalam Perspektif Islam, *dalam Jurnal Penentuan Harga Mekanisme Pasar*, 5(1). 107-120.
- I Gede A, Marhaeni. (2019), Faktor-Faktor Produksi Yang Mempengaruhi Pendapatan, *dalam Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 8 (9). 681-710.
- Ignia H, Nyoman D. (2017), Fakt-faktor Yang Mempengaruhi Impor Kedelai Di Indonesia, *dalam Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas UNAYA*, 10(6).2314-2340.
- Iyus J. (2019), Peranan Orang Cina Dalam Perdagangan Di Jawa Pada Zaman VOC Abad XVII, *dalam Jurnal Pendidikan Sejarah dan Ilmu Sejarah*, 2(3). 1-8.
- Klara U. (2016), Pengaruh Produksi, Konsumsi, Dan Harga Kedelai Nasional Di Indonesia Periode 1980 Sampai Dengan 2013, *dalam Jurnal Agribisnis dan Agrowisata*, 5 (4). 743.
- Mohdoh. (2018) Analisis Pengaruh Konsumsi Kedelai Dan Cadang Devisa Terhadap Impor Kedelai, *dalam Jurnal Analisis Pengaruh Konsumsi Kedelai*, 4 (2). 191.
- M. A. Nasution. (2019), Pengaruh Harga Dan Kualitas Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen. *dalam Jurnal Warta*, 7(10). 56
- Naufal N Mahd ,Suharno. (2019)Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Impor Kedelai di Indonesia, *dalam Jurnal Forum Agribisnis*, 9 (2). 176-177.
- Parman K, M. R Hidayat. (2017), Penetapan Harga Oleh Negara Dalam Perspektif Fiqih, *dalam Jurnal Ekonomi Syariah dan Hukum Ekonomi Syariah*, 3 (1).24.
- Ummi D. (2015), Pengaruh Produksi Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat, *dalam Jurnal Ekonomi*, 10(2). 149-158.

SUMBER SKRIPSI:

Aditya R Pamungkas, (2013), Pengaruh Produksi Konsumsi Dan Harga Terhadap Impor. (Universitas Negeri Semarang).

Gladis P, (2018), Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Volume Impor Kedelai Di Indonesia Tahun 1999-2016. (Universitas Islam Indonesia).

Indra I, (2021), Analisis Determinan Impor Komoditas Kedelai Di Indonesia (Universitas Muhammadiyah Makassar).

Kristiyani, (2021), Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Impor Kedelai Di Indonesia Tahun 1999-2017. (Universitas IslamIndonesia).

Megawati P Kasih, (2013), Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Impor Dan Produksi Kedelai Di Indonesia. (Universitas Muhammadiyah Palembang).

Mohdoh, (2018), Pengaruh Konsumsi, Produksi Kedelai Dan Cadangan Devis Terhadap Impor Kedelai Di Indonesia. (Sultan Maulana Hasanuddin Banten).

Nur A Siregar, (2020), Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Impor Kedelai Di Indonesia. (IAIN Padangsidimpuan).

CURICULUM VITAE
(Daftar Riwayat Hidup)

DATA PRIBADI

Nama : Winda wavidah sari
Nim : 1840200306
Tempat/TanggalLahir : Lumban Dolok, 6 September 1999
JenisKelamin : Perempuan
Anak Ke : 2 dari 5 Bersaudara
Alamat : Aek lapan Kel. Sipolu-polu, Kec.
Panyambungan Kab. Mandailing Natal
Sumatera Utara Indonesia
Agama : Islam
Telepon/WA : 0823-3582-9269

DATA ORANG TUA/WALI

Nama Ayah : Mahmud

Pekerjaan : Wiraswasta
NamaIbu : Mery Sakdyah
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Aek lapan Kel. Sipolu-polu Panyambungan
Kab. Mandailing Natal Sumatera Utara
Indonesia

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

Tahun 2006-2012 : SDN 088 Sipolu-polu
Tahun 2013-2016 : MTsN 1 Panyabungan
Tahun 2016-2018 : SMK N 1 Panyabungan
Tahun 2018-2023 : UIN SYAHADA Padangsidimpuan

PRESTASI AKADEMIK

IPK : 3,41

Karya Tulis Ilmiah : Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Volume Impor Kedelai Di Indonesia Tahun 1992-2022.

**Perkembangan Impor Kedelai, Produksi, Konsumsi dan Harga Kedelai Di
Indonesia Tahun 1992-2022**

Tahun	Impor Kedelai	Produksi Kedelai	Konsumsi Kedelai	Harga Kedelai
1992	864.859	1.869.712	2.560.000	1.100
1993	1.085.032	1.707.126	2.431.000	1.192
1994	1.299.057	1.564.179	2.365.000	1.285
1995	1.289.282	1.679.092	2.287.000	1.291
1996	1.591.440	1.515.937	2.263.000	1.343
1997	1.535.745	1.356.108	1.973.000	1.463
1998	1.030.780	1.304.950	1.649.000	3.404
1999	2.226.467	1.382.848	2.684.000	4.073
2000	2.574.001	1.017.634	2.294.000	3.479
2001	2.224.712	826.932	1.960.000	3.797
2002	1.365.252	673.056	2.017.000	4.283
2003	1.192.717	671.600	2.016.000	3.766
2004	1.115.793	723.483	2.015.000	3.993
2005	1.086.178	808.353	2.122.000	4.228
2006	1.132.144	747.611	2.179.000	4.472
2007	1.420.256	592.534	2.234.000	4.847
2008	1.176.863	775.710	2.292.000	7.788
2009	1.320.865	974.512	2.020.528	8.525
2010	1.740.505	907.031	2.329.041	8.483
2011	1.878.341	851.286	2.000.515	8.813
2012	5.440.688	843.153	2.428.100	9.216
2013	5.341.159	779.992	2.552.890	10.055
2014	5.845.414	954.997	2.212.253	10.634
2015	6.416.821	963.183	2.683.782	10.934
2016	6.333.786	859.653	2.486.775	11.079
2017	2.671.914	538.728	3.103.475	10.707
2018	2.585.809	982.598	2.770.496	10.415

2019	2.670.086	893.414	2.813.970	10.746
2020	2.475.286	967.291	2.874.144	14.159
2021	2.489.690	613.318	2.658.538	14.910
2022	2.784.912	594.629	2.747.214	15.510

Sumber : Badan Pusat Statistik Indonesia, Kementerian Pertanian Dan Kementerian Perdagangan

Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Produksi	31	77571	1869712	975564.87	398145.424
Konsumsi	31	1649000	3103475	2355571.65	332139.365
Harga	31	1100	15510	6773.87	4390.494
Impor	31	864859	6416821	2393737.23	1667886.725
Valid N (listwise)	31				

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			31
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		1333608.12367185
Most Extreme Differences	Absolute		.210
	Positive		.210
	Negative		-.116
Test Statistic			.210
Asymp. Sig. (2-tailed)			.001 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		.113 ^d
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.105
		Upper Bound	.122
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.			

Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF

1	(Constant)	-7.095	8.300		-.855	.400		
	LN_PRODUKSI	.352	.160	.336	2.203	.036	.716	1.398
	LN_KONSUMSI	.845	.594	.204	1.422	.166	.811	1.233
	LN_HARGA	.515	.117	.729	4.395	.000	.605	1.653

a. Dependent Variable: LN_IMPOR

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Correlations						
			Produksi	Konsumsi	Harga	Unstandardized Residual
Spearman's rho	Produksi	Correlation Coefficient	1.000	.044	-.534**	.058
		Sig. (2-tailed)	.	.816	.002	.758
		N	31	31	31	31
	Konsumsi	Correlation Coefficient	.044	1.000	.506**	-.118
		Sig. (2-tailed)	.816	.	.004	.527
		N	31	31	31	31
	Harga	Correlation Coefficient	-.534**	.506**	1.000	-.140
		Sig. (2-tailed)	.002	.004	.	.453
		N	31	31	31	31
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	.058	-.118	-.140	1.000
		Sig. (2-tailed)	.758	.527	.453	.
		N	31	31	31	31

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.742 ^a	.550	.500	.41592	.770

a. Predictors: (Constant), LN_HARGA, LN_KONSUMSI, LN_PRODUKSI

b. Dependent Variable: LN_IMPOR

Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-7.095	8.300		-.855	.400
	LN_PRODUKSI	.352	.160	.336	2.203	.036
	LN_KONSUMSI	.845	.594	.204	1.422	.166
	LN_HARGA	.515	.117	.729	4.395	.000

a. Dependent Variable: LN_IMPOR

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.742 ^a	.550	.500	.41592

a. Predictors: (Constant), LN_HARGA, LN_KONSUMSI, LN_PRODUKSI

b. Dependent Variable: LN_IMPOR

Hasil Uji Parsial (t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-7.095	8.300		-.855	.400
	LN_PRODUKSI	.352	.160	.336	2.203	.036
	LN_KONSUMSI	.845	.594	.204	1.422	.166
	LN_HARGA	.515	.117	.729	4.395	.000

a. Dependent Variable: LN_IMPOR

Hasil Uji Simultan (F)

ANOVA^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5.717	3	1.906	11.016	.000 ^b
	Residual	4.671	27	.173		
	Total	10.387	30			
a. Dependent Variable: LN_IMPOR						
b. Predictors: (Constant), LN_HARGA, LN_KONSUMSI, LN_PRODUKSI						



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faksimile (0634) 24022

Nomor : 1042 /In.14/G.1/G.4c/PP.00.9/04/2022
Lampiran : -
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

08 April 2022

Yth. Bapak;

1. Muhammad Isa : Pembimbing I
2. Ananda Anugrah Nasution : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Winda Wavidah Sari
NIM : 1840200306
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Faktor-faktor yang Mempengaruhi Volume Impor Kedelai di Indonesia Tahun 1992-2022.

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik


Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam